



**SEKRETARIAT**

**TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN**

**Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia**

Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110

Telp : 021-3912812

Faks : 021-3912-511 dan 021-391-2513

E-Mail : sekretariat@tnp2k.go.id

Website : www.wapresri.go.id



SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

# INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH **PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN





SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

# INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH **PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

**Judul: Indikator Kesejahteraan Daerah  
Provinsi Kalimantan Barat**

Disusun dan Diterbitkan oleh:  
Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)

Cetakan Pertama, November 2011

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.  
© 2011 Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)  
Foto Cover: backpackers.com.tw, tehluu.blogspot.com

Korespondensi : Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan  
Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia  
Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110  
Telp. 021-3912812  
Fax. 021-3912-511 dan 021-391-2513  
E-mail: sekretariat@tnp2k.go.id  
Website: www.wapresri.go.id



## DAFTAR SINGKATAN

ADHK	: Atas Dasar Harga Konstan
AKB	: Angka Kematian Bayi Per 1.000 Kelahiran Hidup
APK	: Angka Partispasi Kasar
APM	: Angka Partisipasi Murni
BLM	: Bantuan Langsung Masyarakat
BPS	: Badan Pusat Statistik
CFSI	: <i>Composite Food Security Index</i>
DKP	: Dewan Ketahanan Pangan
FIA	: <i>Food Insecurity Atlas</i>
FSVA	: <i>Food Security and Vulnerability Atlas</i>
HDI	: <i>Human Development Index</i>
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
KUR	: Kredit Usaha Rakyat
MA	: Madrasah Aliyah
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTS	: Madrasah Tsanawiyah
NTP	: Nilai Tukar Petani
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
PNPM	: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SAKERNAS	: Survey Angkatan Kerja Nasional
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SUSENAS	: Survey Sosial Ekonomi Nasional
TNP2K	: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka
WFP	: <i>World Food Programme</i>



## DAFTAR ISI

Daftar Singkatan.....	<b>iii</b>
Daftar Isi.....	<b>iv</b>
Daftar Tabel .....	<b>v</b>
Daftar Gambar .....	<b>vi</b>
Pertumbuhan Ekonomi.....	<b>1</b>
Inflasi.....	<b>4</b>
Nilai Tukar Petani .....	<b>5</b>
Tingkat Kemiskinan .....	<b>6</b>
Indikator Kemiskinan .....	<b>7</b>
Program Penanggulangan Kemiskinan .....	<b>8</b>
Tingkat Pengangguran dan Ketenagakerjaan.....	<b>9</b>
Bidang Kesehatan .....	<b>11</b>
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat.....	<b>15</b>
Bidang Pendidikan.....	<b>17</b>
Akses Terhadap Air Bersih .....	<b>19</b>
Akses Terhadap Sanitasi.....	<b>20</b>
Indeks Pembangunan Manusia.....	<b>21</b>
Komponen Indeks Pembangunan Manusia .....	<b>22</b>
Ketahanan Pangan.....	<b>23</b>
Prioritas Bidang Pendidikan .....	<b>26</b>
Prioritas Bidang Kesehatan .....	<b>29</b>
Prioritas Bidang Infrastruktur Dasar .....	<b>31</b>
Prioritas Bidang Ketenagakerjaan .....	<b>34</b>
Bidang-Bidang Prioritas Kesejahteraan Rakyat .....	<b>35</b>
PNPM Mandiri.....	<b>36</b>
Kredit Usaha Rakyat (KUR) .....	<b>38</b>
Keuangan Daerah.....	<b>41</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2008 – 2009
Tabel 2.	Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009-2010
Tabel 3.	Indikator Ketenagakerjaan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009 dan 2010
Tabel 4.	Indikator Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
Tabel 5.	Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
Tabel 6.	Indikator Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
Tabel 7.	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2008 - 2009
Tabel 8.	Komponen Indeks Komposit Ketahanan Pangan, Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
Tabel 9.	Prioritas Intervensi Menurut Kabupaten Kota
Tabel 10.	Komposisi BLM PNPM Mandiri Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011



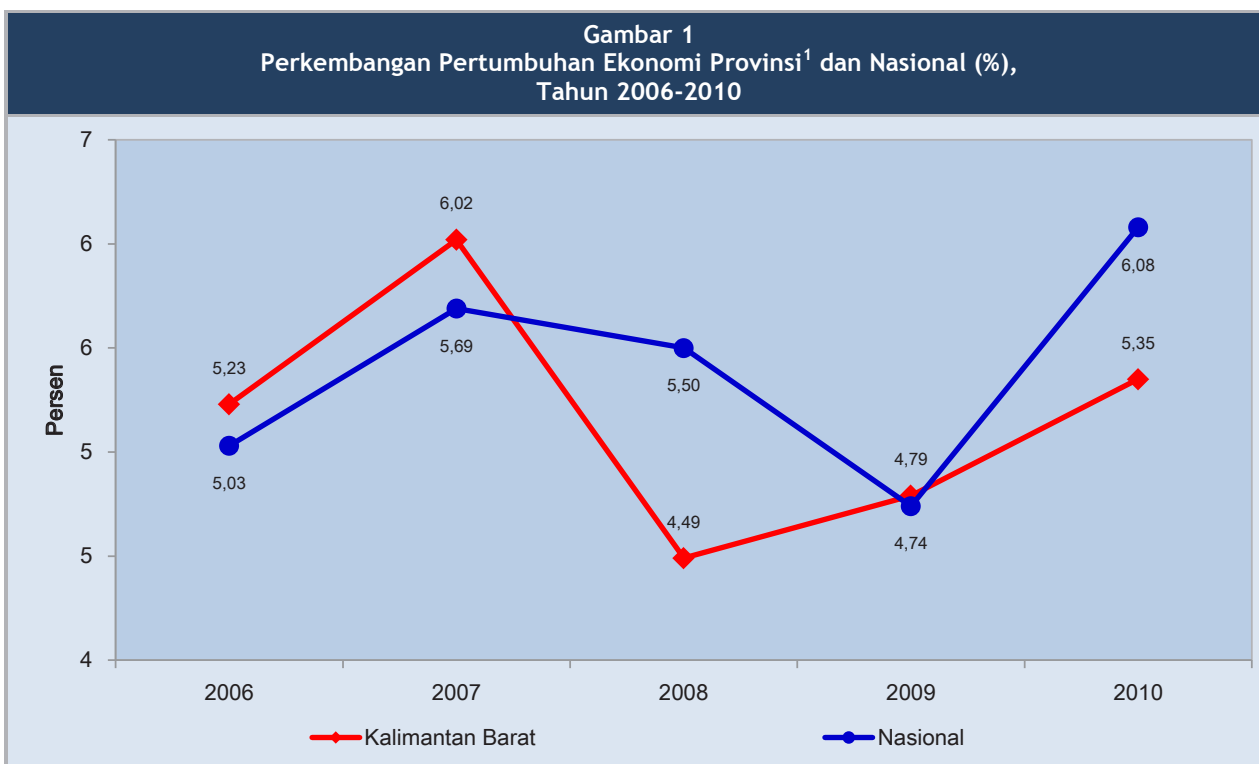
## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi dan Nasional (%), Tahun 2006-2010
- Gambar 2. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 3. Distribusi Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2010
- Gambar 4. Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi, Tahun 2010
- Gambar 5. Perkembangan Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Provinsi Kalimantan Barat (%), Tahun 2010-2011
- Gambar 6. Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Menurut 66 Kota Besar di Masing-masing Provinsi (%), (Bulan Juli 2011)
- Gambar 7. Perkembangan Nilai Tukar Petani (Year-on-Year) Provinsi Kalimantan Barat, Tahun 2008-2011
- Gambar 8. Nilai Tukar Petani Menurut Provinsi (%), Bulan Juli 2011
- Gambar 9. Tingkat Kemiskinan Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 10. Tingkat Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2010
- Gambar 11. Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010 dan Alokasi BLM PNPM Mandiri Tahun 2011 Menurut Kabupaten Kota
- Gambar 12. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 13. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2010
- Gambar 14. Persentase Balita Kekurangan Gizi Menurut Provinsi, Tahun 2010
- Gambar 15. Persentase Balita Kekurangan Gizi Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2007
- Gambar 16. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Provinsi (Jiwa), Tahun 2009
- Gambar 17. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa), Tahun 2009
- Gambar 18. Persentase Kelahiran Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Provinsi, Tahun 2009
- Gambar 19. Persentase Kelahiran Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 20. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Tahun 2009
- Gambar 21. Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 22. Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 23. Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih Menurut Provinsi (%), Tahun 2009

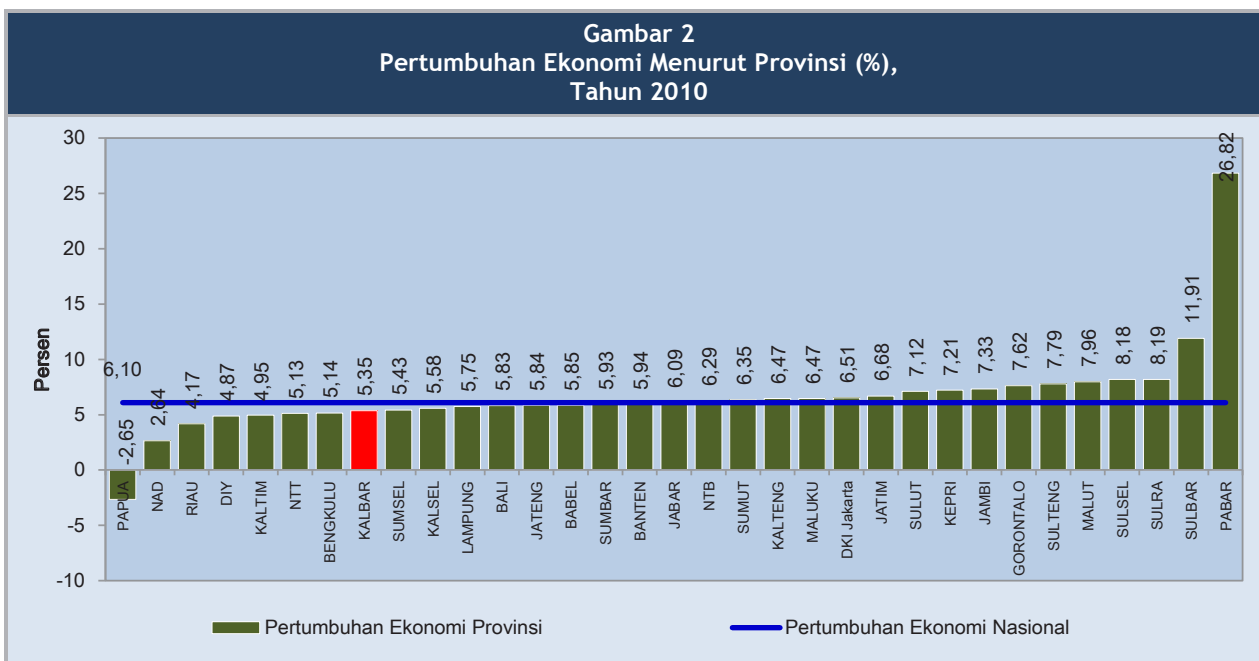
- Gambar 24. Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 25. Proporsi Rumah Tangga Tanpa Akses Sanitasi Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 26. Proporsi Rumah Tangga Tanpa Akses Sanitasi Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 27. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi, Tahun 2009
- Gambar 28. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 29. Konsumsi Normatif terhadap Produksi Bersih Serealia per Kapita Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 30. Peta Kerentanan Terhadap Kerawanan Pangan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 31. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun
- Gambar 32. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD/MI)
- Gambar 33. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Menengah Pertama
- Gambar 34. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Kematian Bayi
- Gambar 35. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Prevalensi Balita Kekurangan Gizi
- Gambar 36. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Air Bersih
- Gambar 37. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Sanitasi
- Gambar 38. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Listrik
- Gambar 39. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Kesempatan Kerja
- Gambar 40. Komposisi BLM PNPM Mandiri Provinsi Kalimantan Barat, Tahun 2011
- Gambar 41. Perkembangan Rencana, Realisasi Penyaluran Kredit dan Jumlah Debitur KUR di Provinsi Kalimantan Barat, 2010 - 2011
- Gambar 42. Perkembangan Rencana, Realisasi Penyaluran Kredit dan Jumlah Debitur KUR Nasional, 2010 - 2011
- Gambar 43. Jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang Terserap Menurut Provinsi (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 44. Jumlah Kredit Terserap Per-Debitur Menurut Provinsi (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 45. Jumlah Kredit Terserap Per-Debitur Menurut Bank Penyalur (Juta Rupiah) (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 46. Komposisi Kredit yang Terserap Menurut Bank Penyalur Provinsi Kalimantan Barat (Juta Rupiah) (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 47. Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi, Provinsi Kalimantan Barat (Juta Rupiah), Tahun 2010
- Gambar 48. Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi dan Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Barat, Tahun 2010



# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

<sup>1</sup> Pertumbuhan ekonomi tahun 2009 merupakan angka sementara dan tahun 2010 merupakan angka sangat sementara.

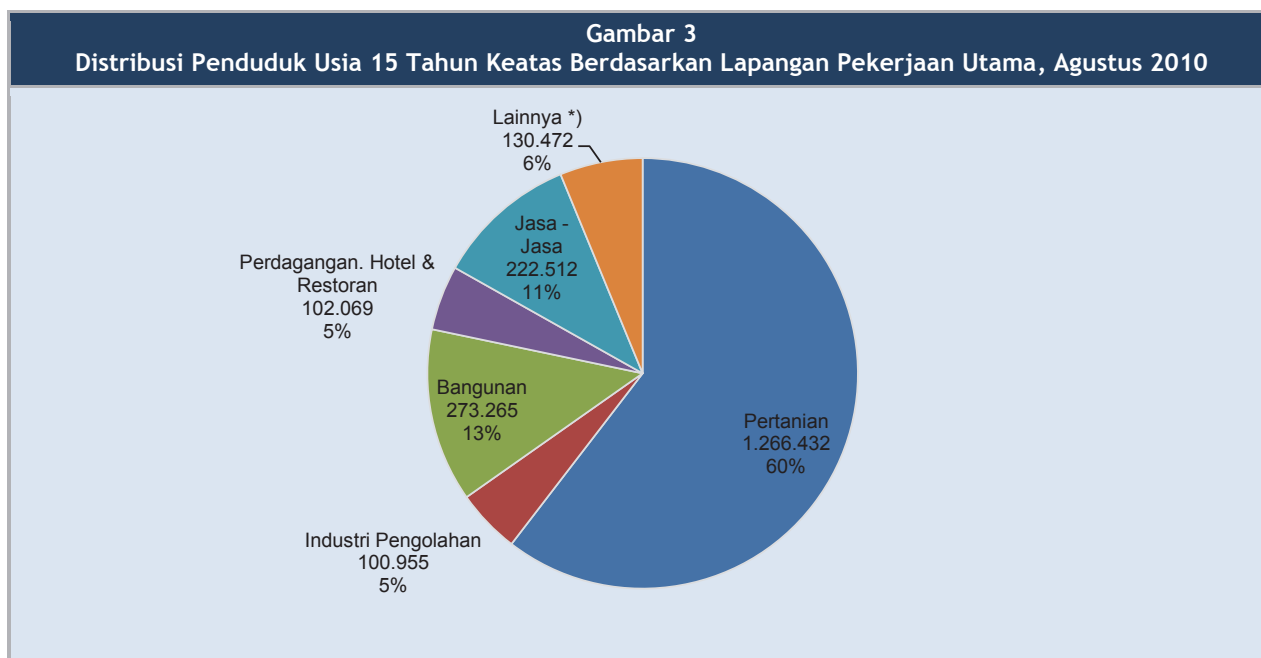
# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel 1.

Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2008 - 2009

LAPANGAN USAHA	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Triliun Rupiah)			PDRB Atas Dasar Harga Konstan ADHK 2000 (Triliun Rupiah)			Pertumbuhan Ekonomi ADHK 2000 (Persen)		
	2008	2009	2010	2008	2009	2010	2008	2009	2010
Pertanian	12,83	13,93	15,12	7,06	7,28	7,57	6,57	4,61	4,09
Pertambangan Dan Penggalian	0,69	1,04	1,20	0,38	0,49	0,53	9,08	8,45	8,63
Industri Pengolahan	8,87	10,29	11,06	4,91	4,99	5,09	1,86	1,11	1,99
Listrik. Gas & Air Bersih	0,27	0,29	0,31	0,12	0,12	0,13	4,98	4,86	4,93
Bangunan	4,18	4,79	5,53	2,20	2,35	2,53	6,44	7,06	7,58
Perdagangan. Hotel & Restoran	11,35	12,13	13,83	6,52	6,09	6,43	5,42	4,91	5,46
Pengangkutan & Komunikasi	3,32	3,88	4,60	2,09	2,52	2,81	10,75	9,04	11,79
Keuangan. Persewaan & Jasa Perusahaan	2,27	2,62	2,87	1,34	1,60	1,68	4,35	4,23	5,17
Jasa - Jasa	4,63	5,28	5,97	3,07	3,31	3,52	4,56	5,88	6,08
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>48,41</b>	<b>54,23</b>	<b>60,48</b>	<b>27,68</b>	<b>28,75</b>	<b>30,29</b>	<b>4,49</b>	<b>4,79</b>	<b>5,35</b>

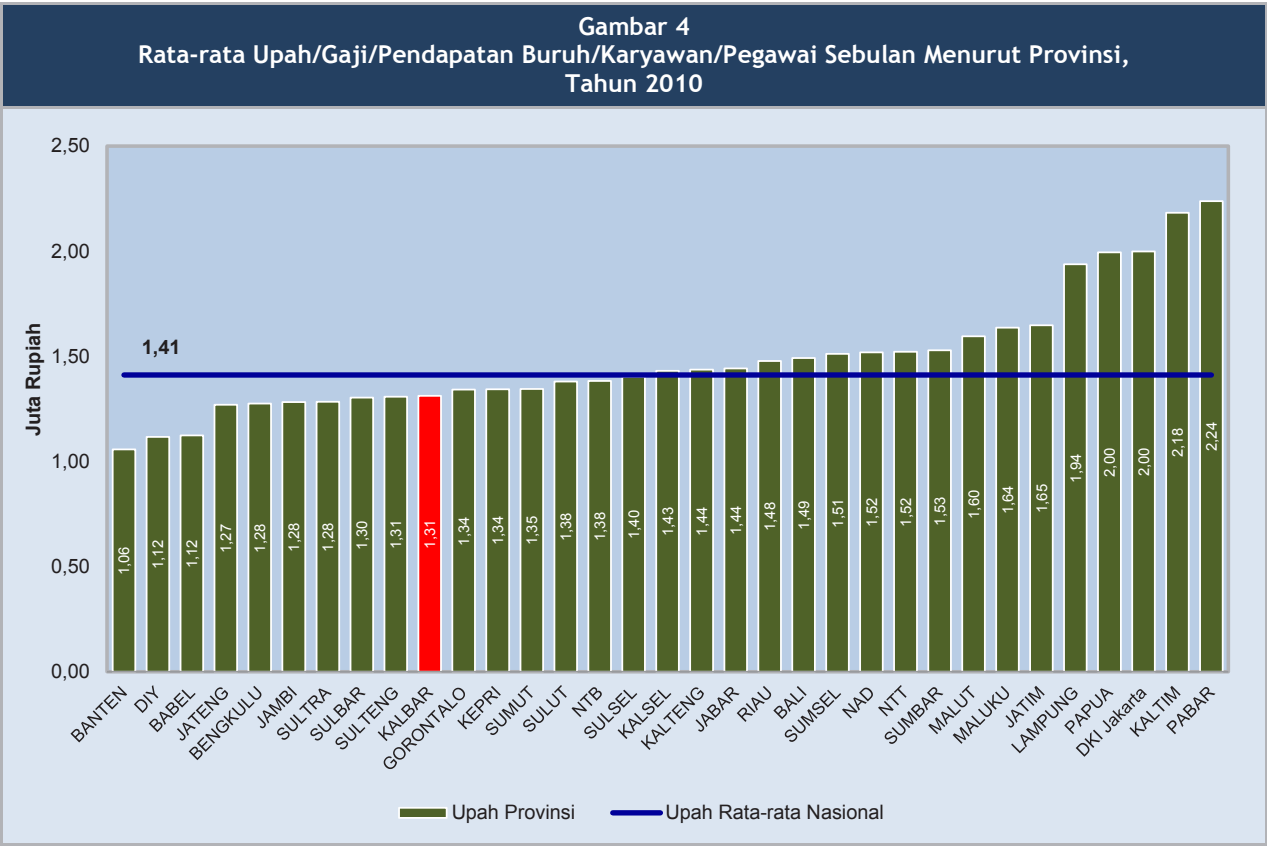
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

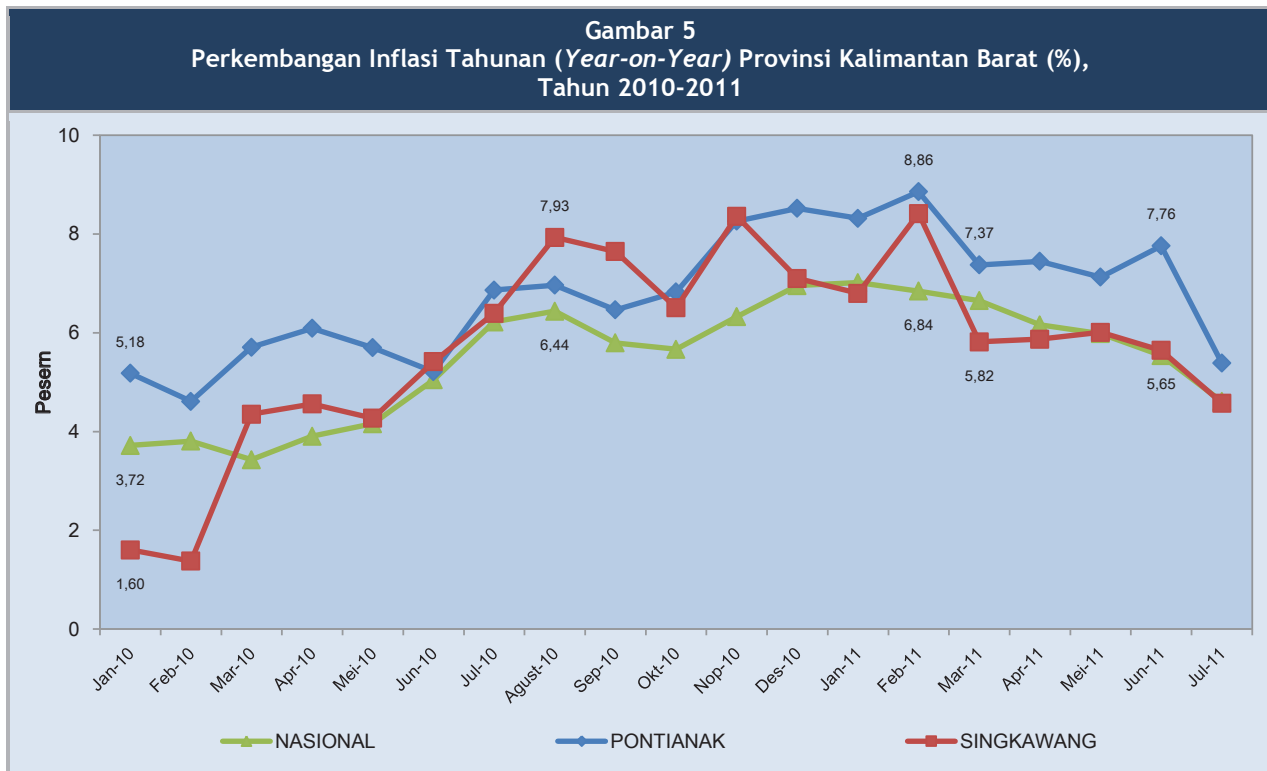
Keterangan: \*) Pertambangan Dan Penggalian; Listrik. Gas & Air Bersih; Pengangkutan & Komunikasi; dan Keuangan. Persewaan & Jasa Perusahaan

# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

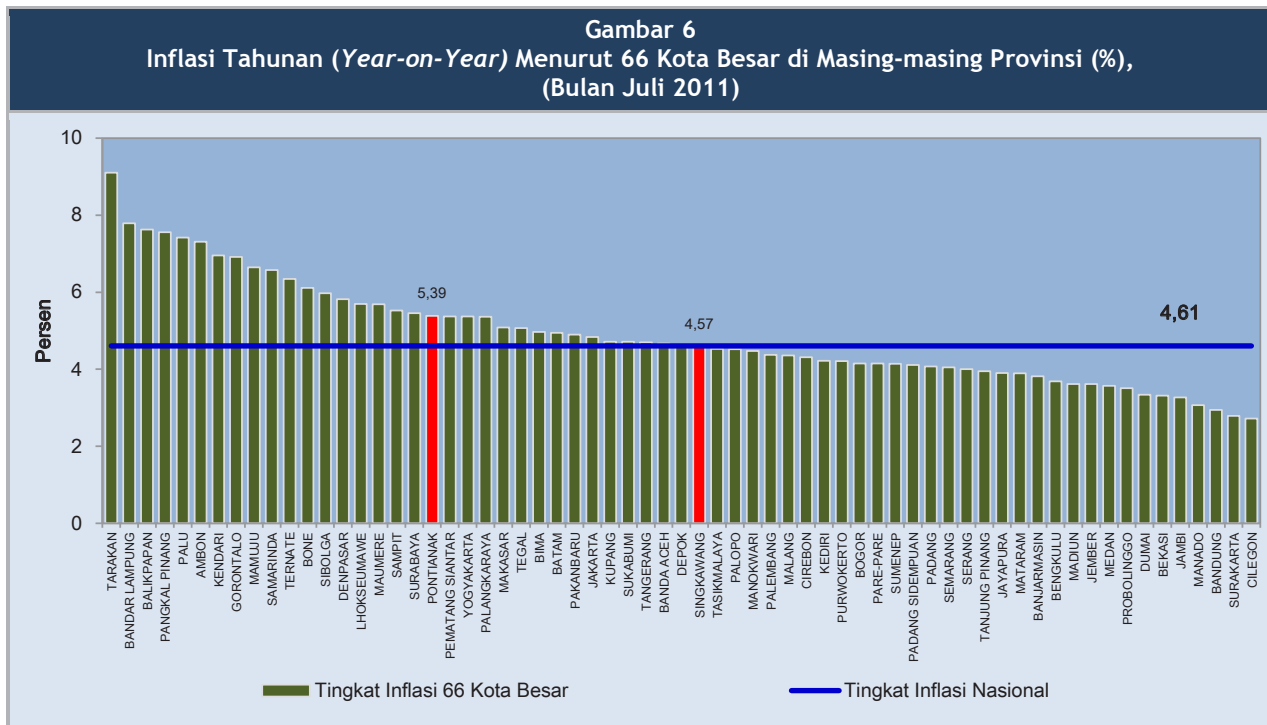


Sumber: Keadaan Pekerja di Indonesia, BPS 2011

# INFLASI



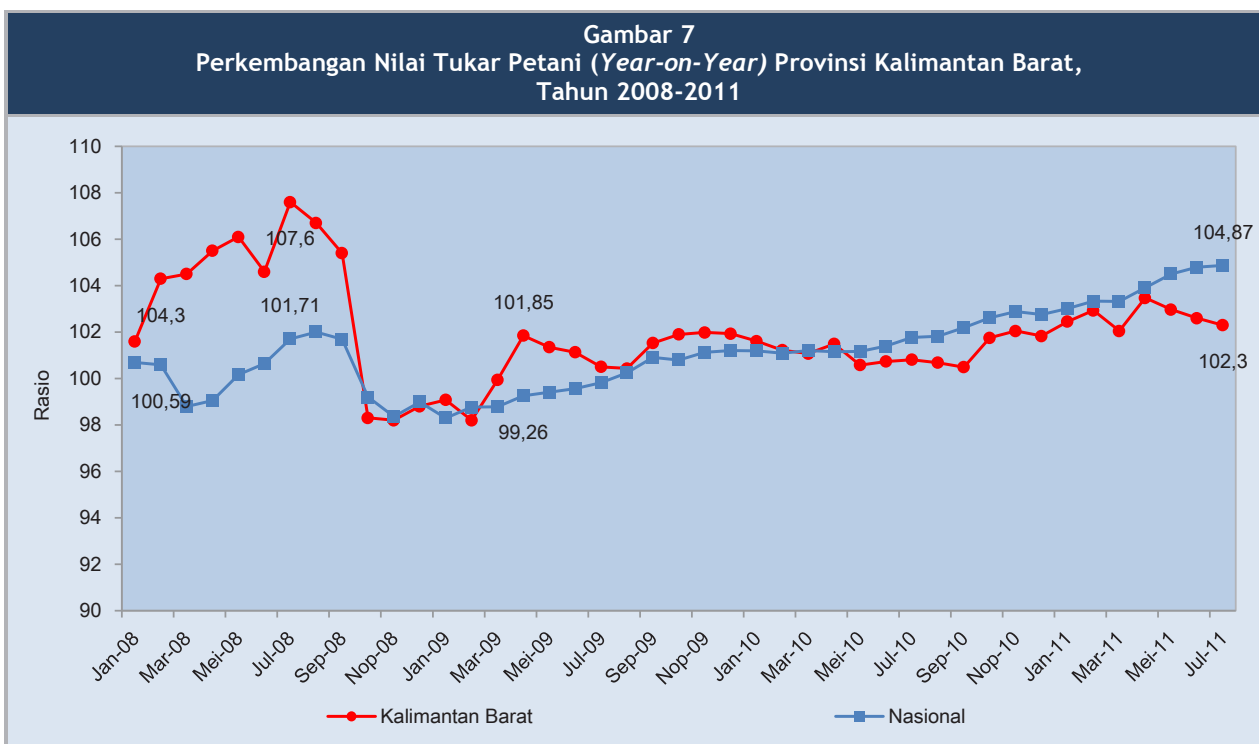
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



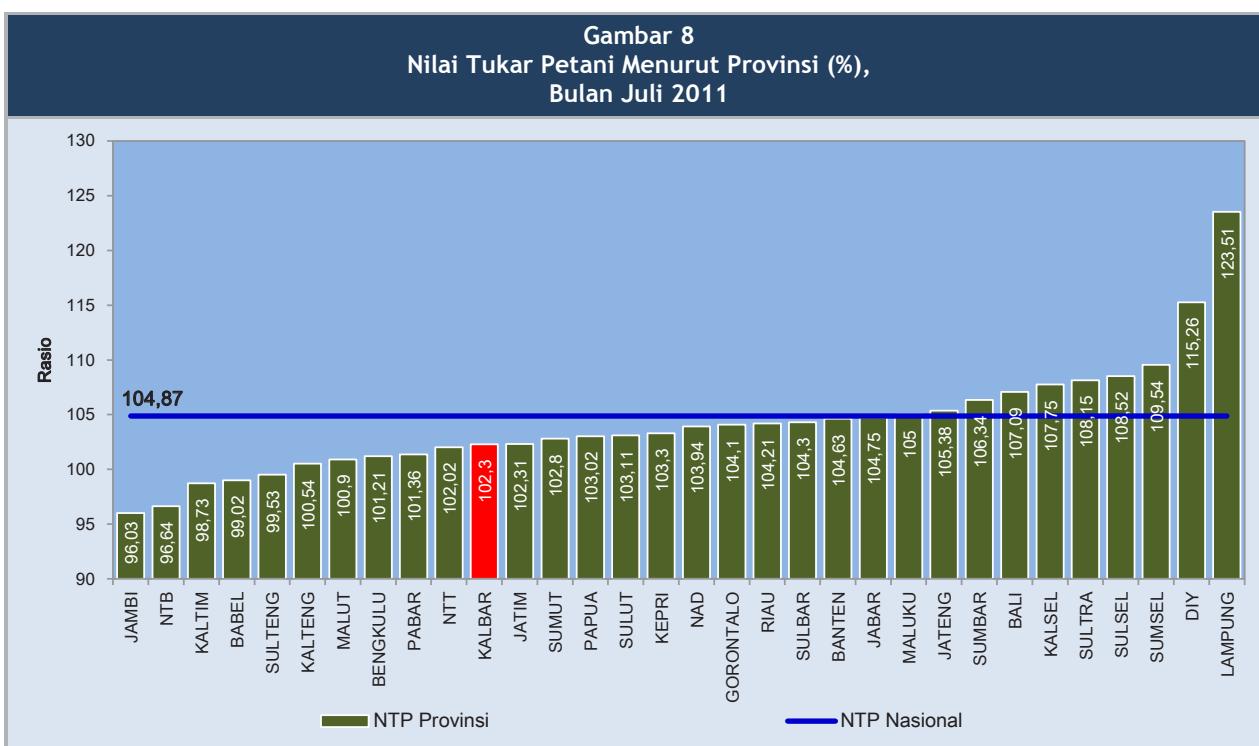
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



# NILAI TUKAR PETANI

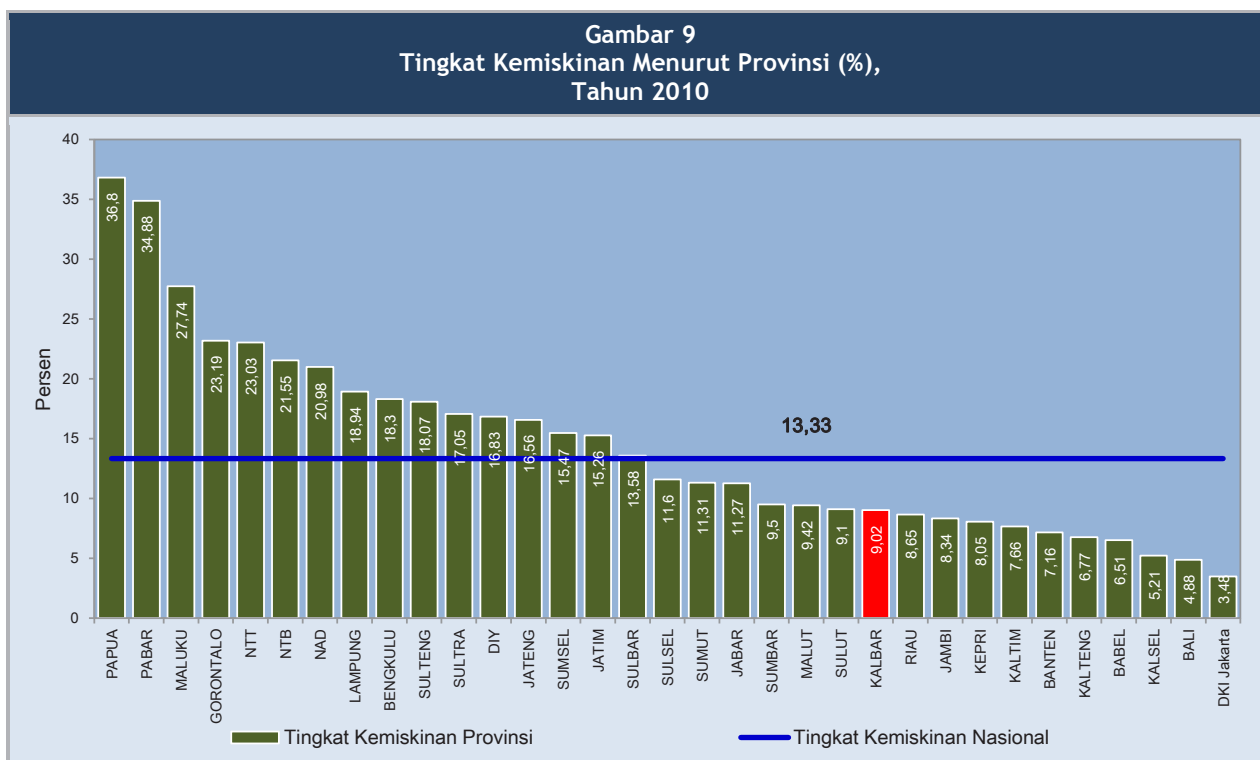


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

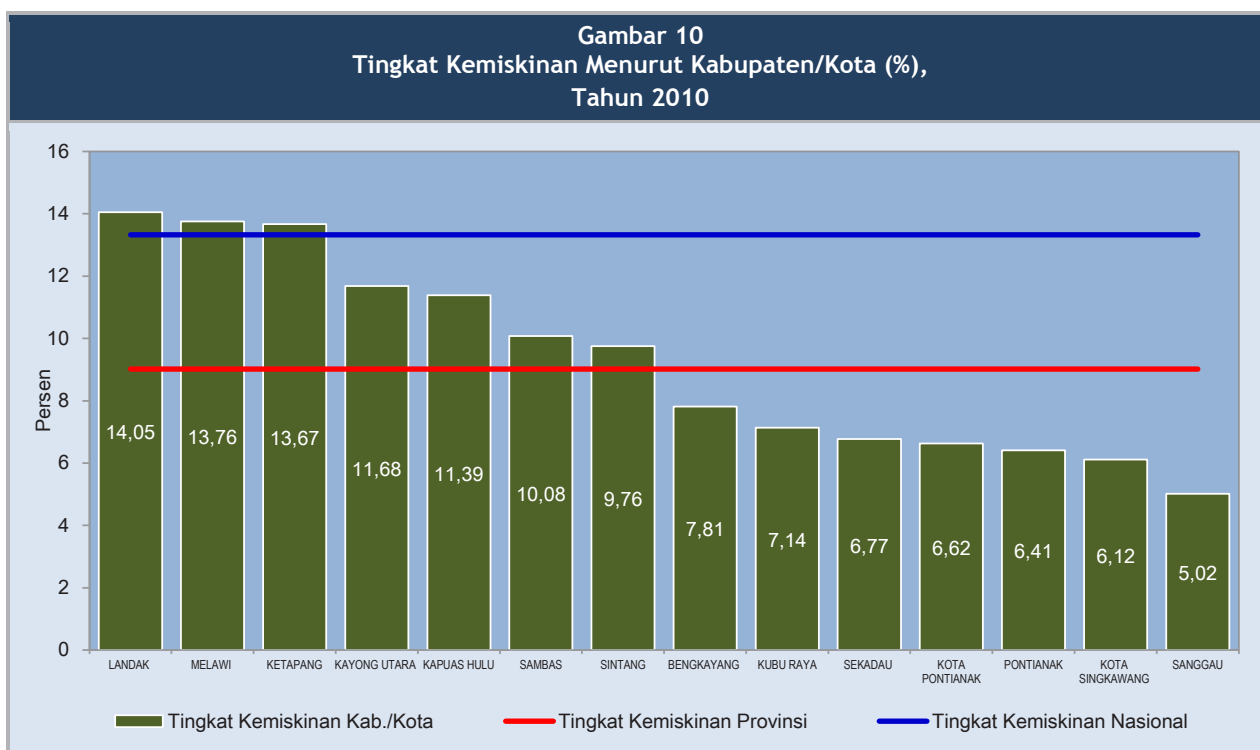


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

# TINGKAT KEMISKINAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

## INDIKATOR KEMISKINAN

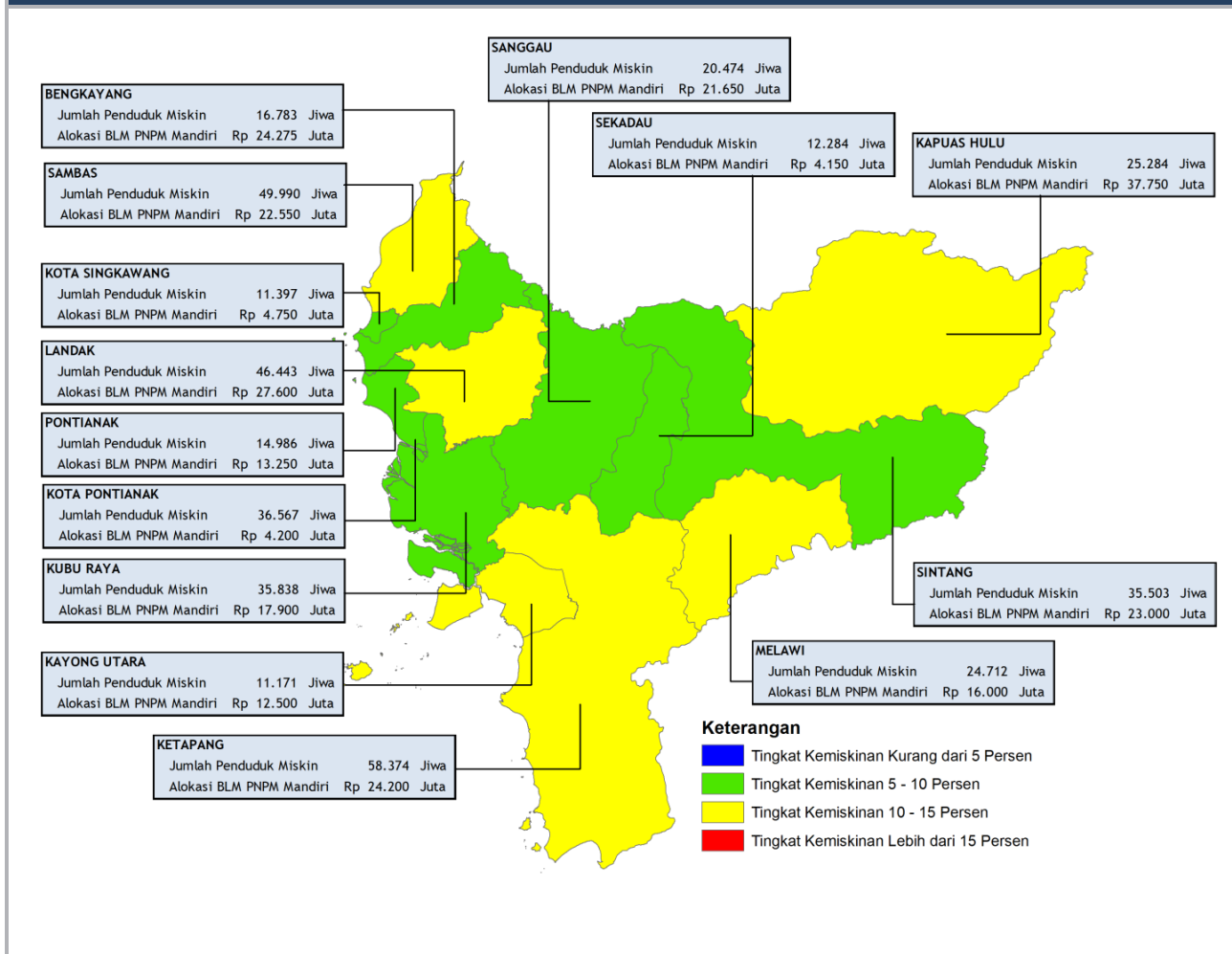
Tabel 2.  
Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009-2010

Daerah	Garis Kemiskinan (Rp/Bulan)		Presentase Penduduk Miskin (%)		Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
SAMBAS	184 496	203 325	9,96	10,08	53 820	49 990
BENGKAYANG	168 633	185 843	7,82	7,81	17 887	16 783
LANDAK	170 610	188 022	15,48	14,05	55 829	46 443
PONTIANAK	162 518	180 322	5,46	6,41	13 095	14 986
SANGGAU	150 982	167 522	4,62	5,02	19 857	20 474
KETAPANG	203 276	225 545	13,08	13,67	59 564	58 374
SINTANG	228 791	253 855	11,55	9,76	46 949	35 503
KAPUAS HULU	199 981	221 889	9,93	11,39	24 092	25 284
SEKADAU	156 290	173 411	6,42	6,77	12 615	12 284
MELAWI	227 859	252 821	12,62	13,76	23 541	24 712
KAYONG UTARA	143 177	158 862	12,43	11,68	12 495	11 171
KUBU RAYA	177 219	196 633	6,78	7,14	37 090	35 838
KOTA PONTIANAK	218 802	242 772	6,38	6,62	36 564	36 567
KOTA SINGKAWANG	215 275	237 245	6,20	6,12	11 993	11 397
KALIMANTAN BARAT	174 617	189 407	9,30	9,02	425 391	399 805
INDONESIA	200 262	211 726	14,15	13,33	32.530.000	31.023.390

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan hasil Susenas Kor Juli 2010)

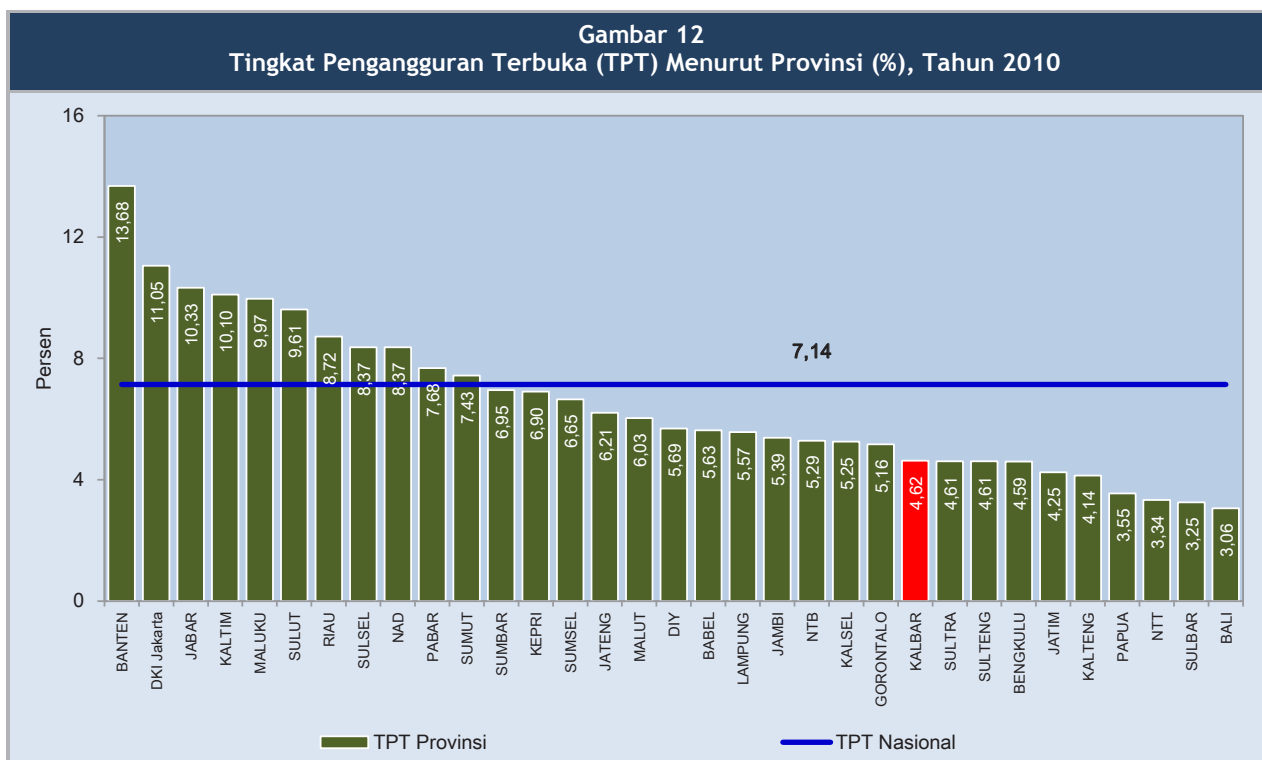
# PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN

**Gambar 11**  
Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010,  
Alokasi BLM PNPМ Mandiri Tahun 2011 Menurut Kabupaten Kota

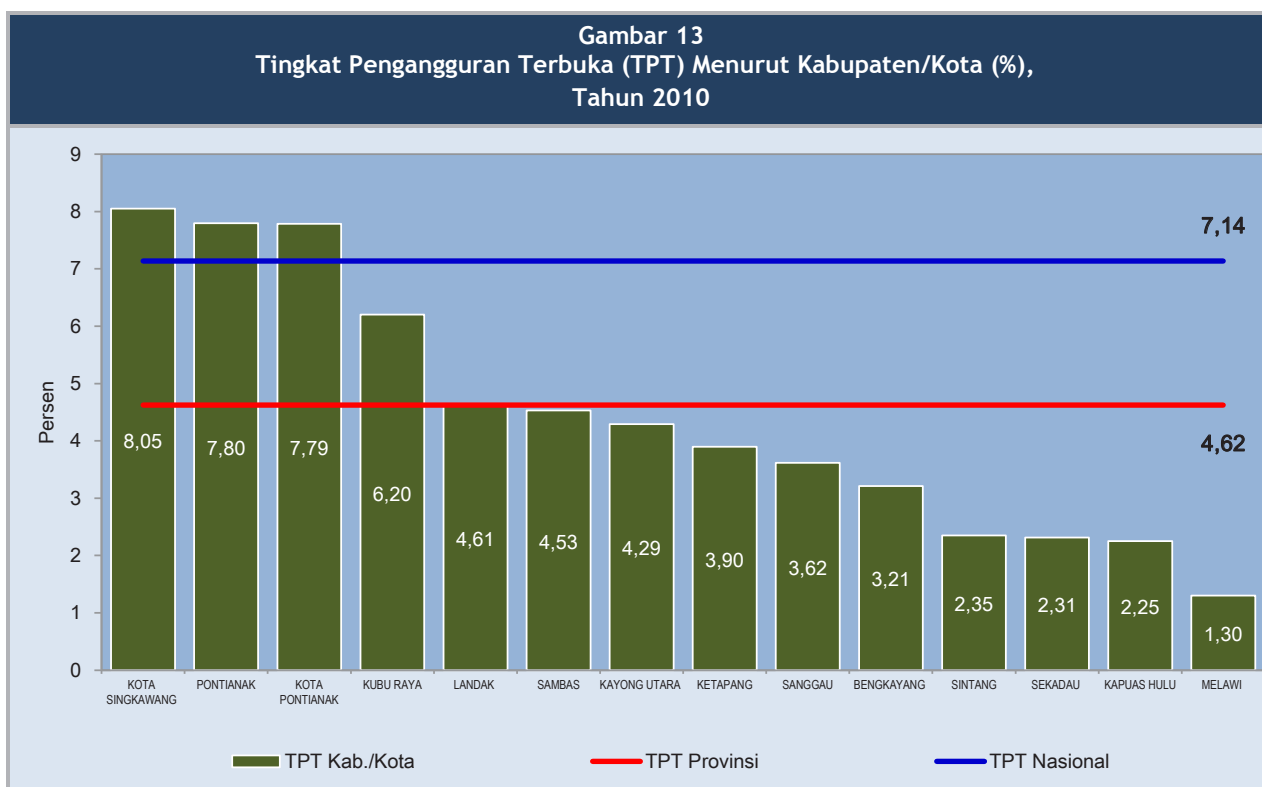


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011  
Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011

# TINGKAT PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)

## TINGKAT PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN

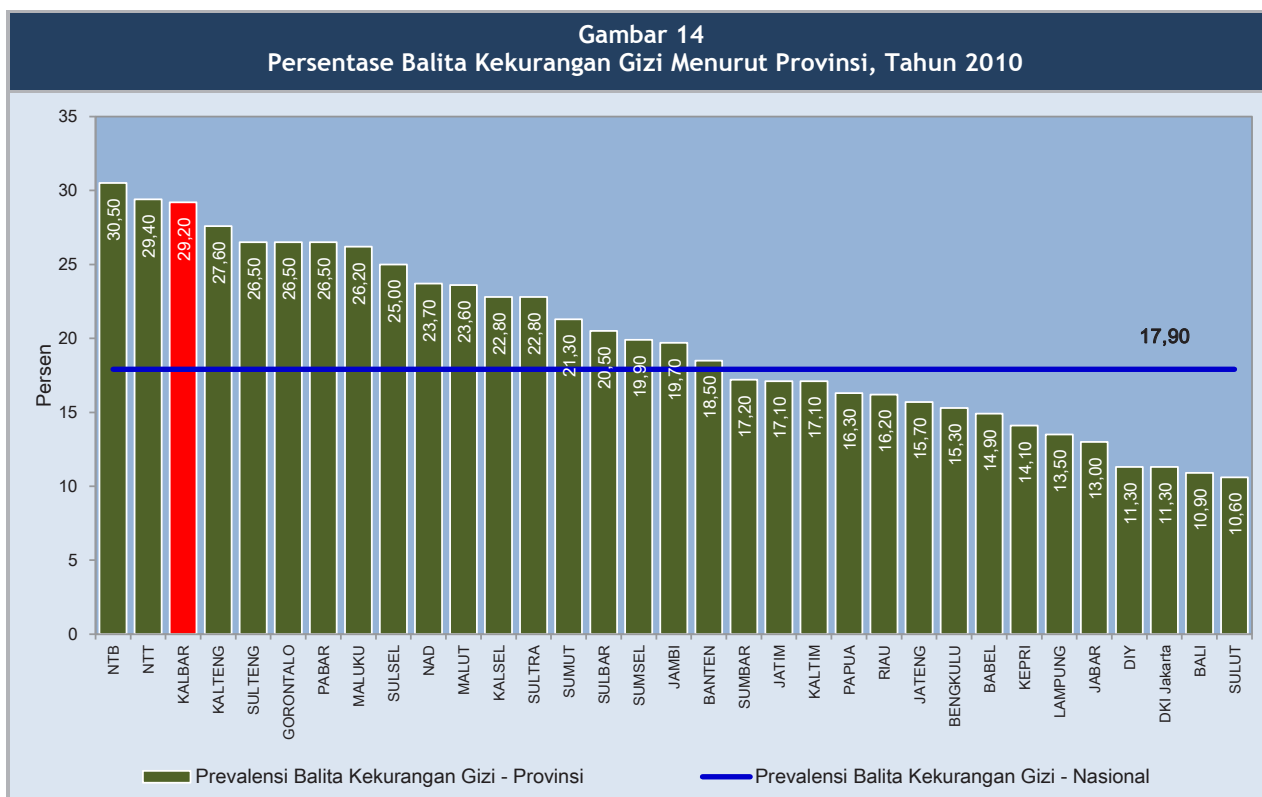
Tabel 3.  
Indikator Ketenagakerjaan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009 dan 2010

Daerah	Angka Partisipasi Angkatan Kerja		Pekerja yang Bekerja Selama Kurang dari 14 Jam Seminggu		Pekerja yang Bekerja Selama Kurang dari 35 Jam Seminggu		Pekerja di Sektor Informal	
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010
SAMBAS	79,69	78,38	4,97	6,96	36,79	45,16	80,82	79,17
BENGKAYANG	71,72	73,92	3,05	4,18	25,04	39,88	71,74	77,15
LANDAK	75,32	73,36	1,16	1,89	28,46	45,90	82,72	80,85
PONTIANAK	70,30	68,12	2,09	5,84	26,77	33,71	62,72	59,73
SANGGAU	79,14	76,26	1,84	3,44	28,37	45,99	78,58	74,29
KETAPANG	71,42	71,65	3,12	6,15	38,01	48,55	74,38	67,35
SINTANG	78,72	78,58	3,54	10,50	40,04	60,42	80,78	81,80
KAPUAS HULU	80,93	79,82	1,71	2,77	26,96	37,58	80,49	82,53
SEKADAU	76,22	77,84	5,82	10,19	31,23	52,48	84,31	81,35
MELAWI	81,70	78,95	3,86	12,97	38,67	62,61	82,61	79,81
KAYONG UTARA	74,06	72,20	3,37	6,55	25,01	34,37	73,95	66,02
KUBU RAYA	69,89	69,57	2,84	4,94	23,80	29,85	65,29	57,60
KOTA PONTIANAK	61,55	65,61	3,20	3,64	16,23	19,21	39,50	31,94
KOTA SINGKAWANG	65,57	66,61	3,31	3,87	24,12	24,59	46,54	46,93
KALIMANTAN BARAT	73,45	73,17	3,13	5,75	29,78	41,30	71,82	68,02
NASIONAL	67,23	67,72	4,29	4,11	30,10	30,75	61,56	58,96

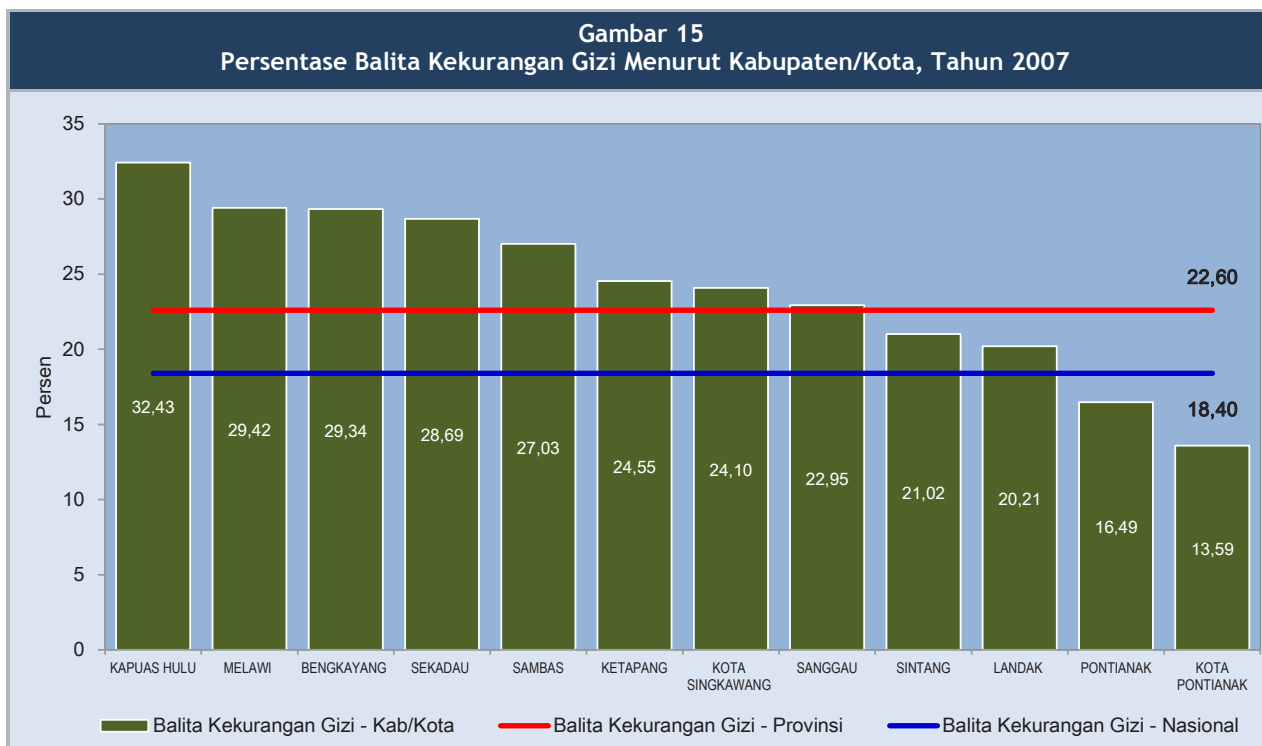
Keterangan: Daerah Pemekaran, Data Belum Tersedia.

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)

## BIDANG KESEHATAN

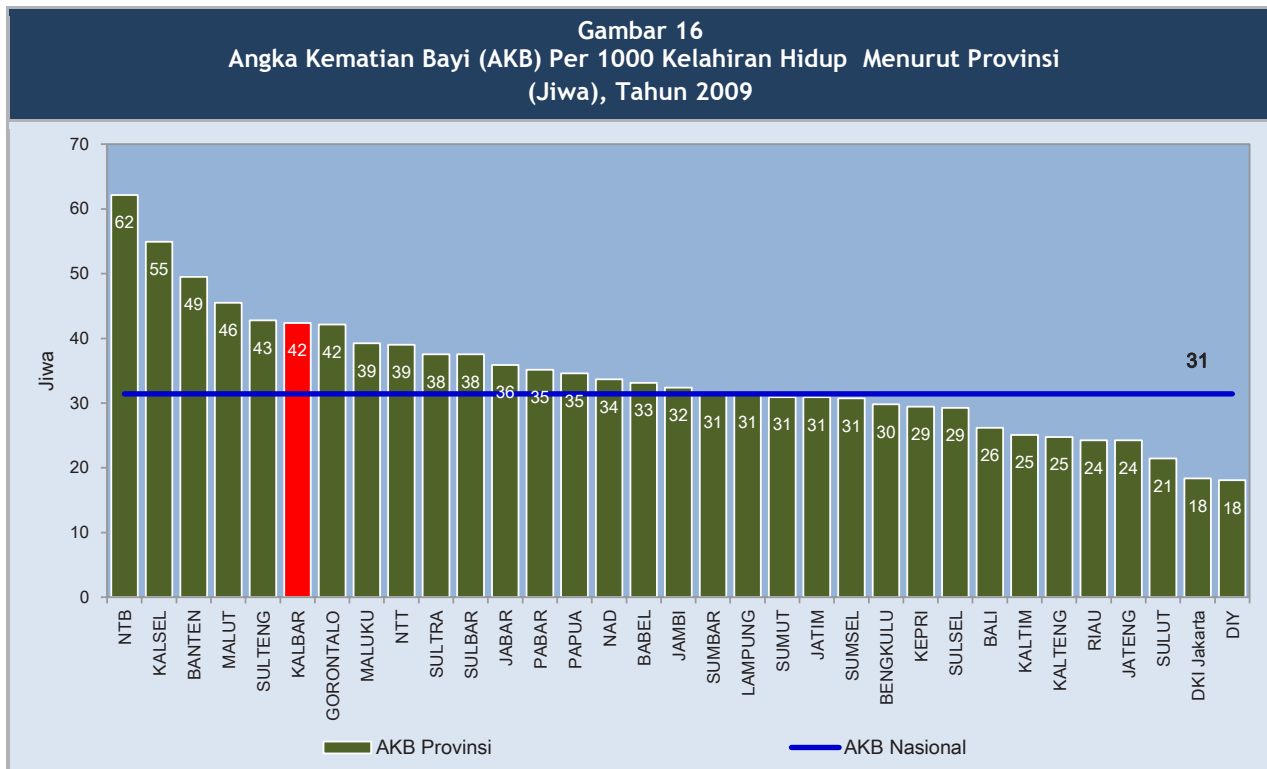


Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan 2010

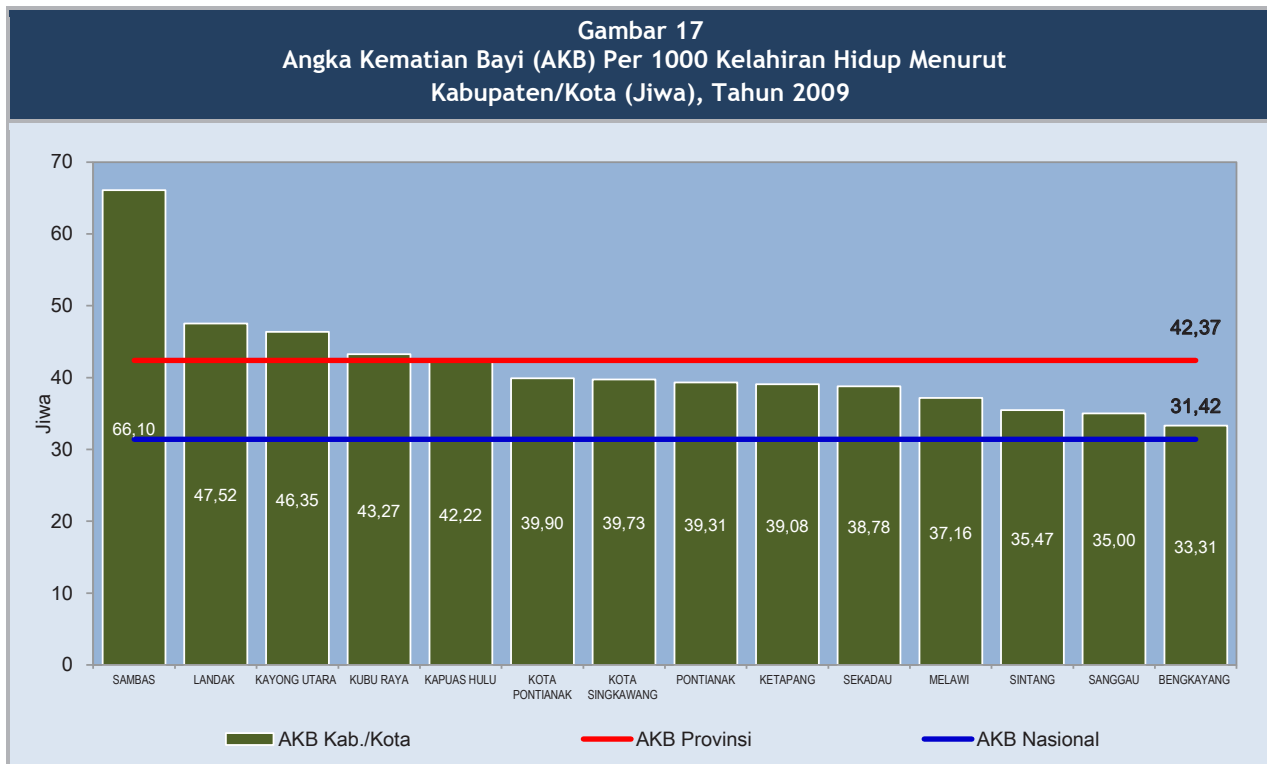


Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan 2007

## BIDANG KESEHATAN



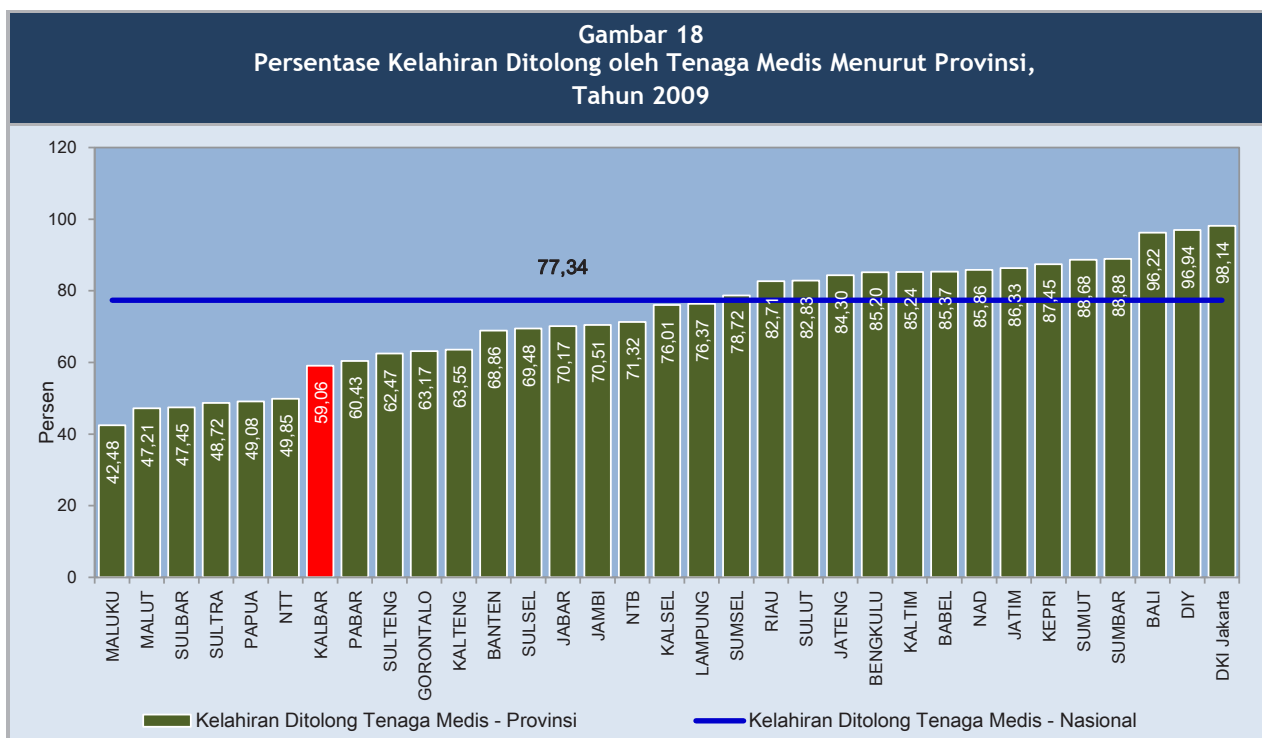
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



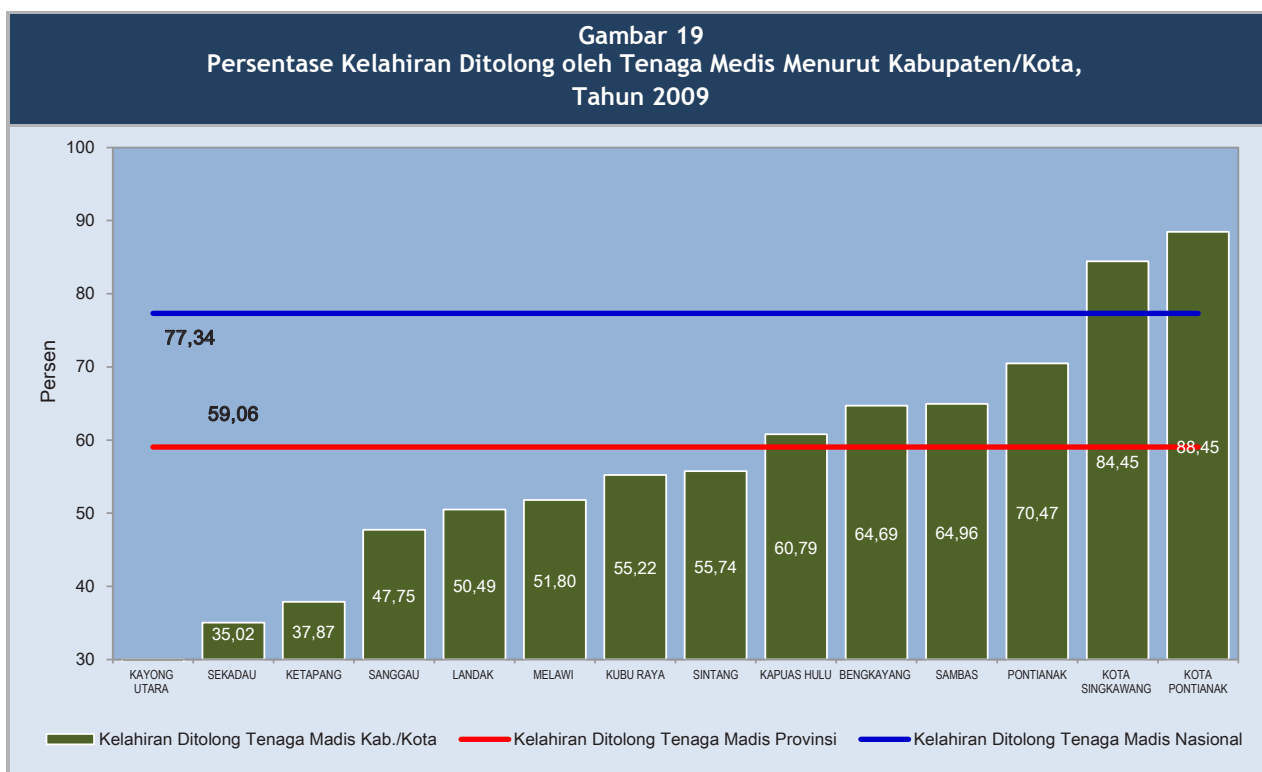
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



## BIDANG KESEHATAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

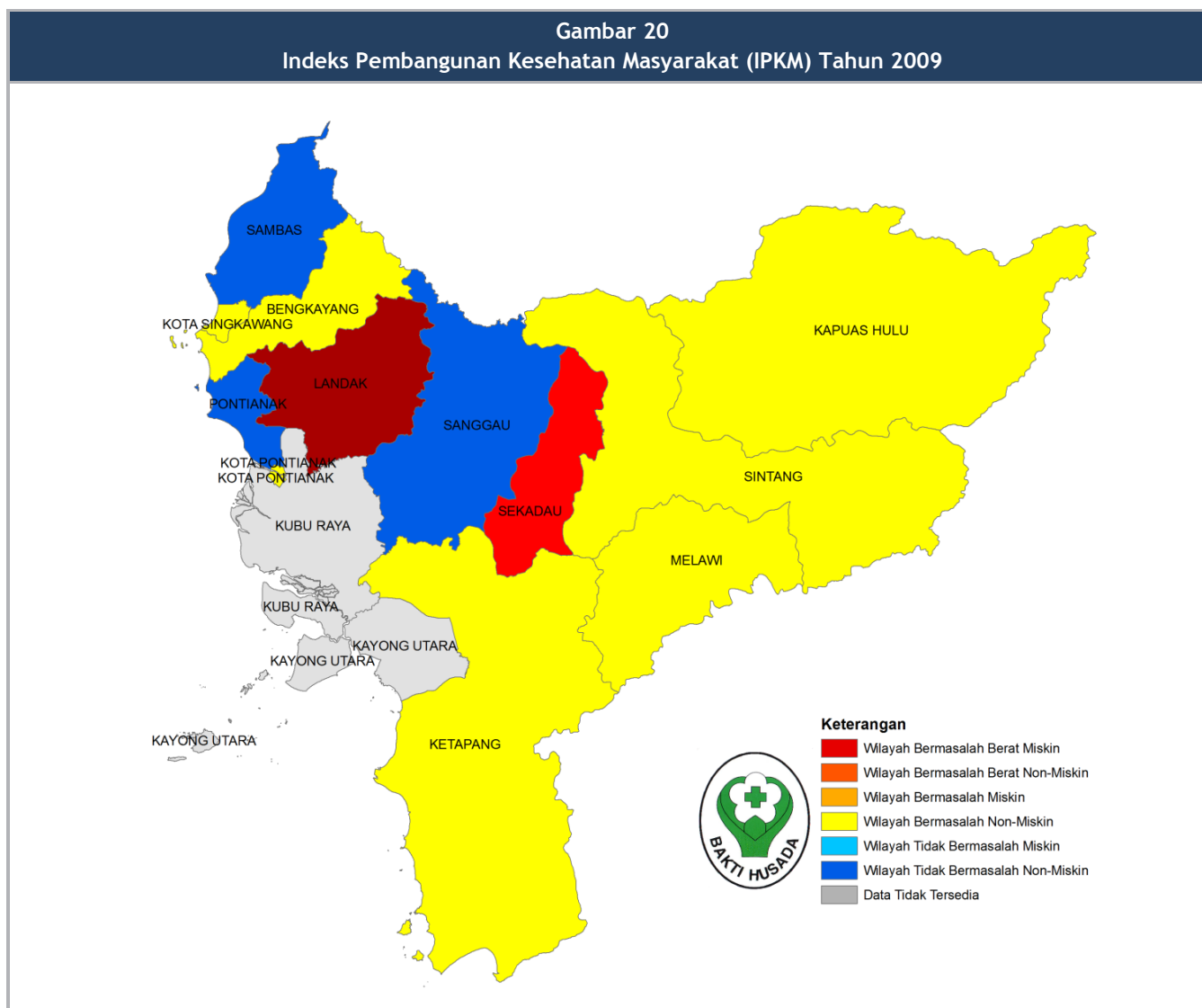
## BIDANG KESEHATAN

Tabel 4.  
Indikator Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Daerah	Penduduk dengan keluhan kesehatan	Angka Morbiditas	Rata-rata Lama Sakit	Penduduk yg Melakukan Pengobatan Sendiri
	(%)	(%)	(%)	(%)
SAMBAS	39,13	23,59	6,16	81,06
BENGKAYANG	29,11	19,26	5,40	74,32
LANDAK	35,64	23,02	4,07	81,55
PONTIANAK	22,92	16,94	5,34	70,84
SANGGAU	32,84	18,23	3,99	80,02
KETAPANG	35,00	24,32	4,58	80,29
SINTANG	25,34	15,44	3,67	64,48
KAPUAS HULU	37,52	18,00	3,99	73,33
SEKADAU	40,90	28,48	4,84	86,43
MELAWI	39,66	25,51	5,21	75,99
KAYONG UTARA	35,90	27,68	5,72	88,73
KUBU RAYA	29,95	17,97	5,74	80,91
KOTA PONTIANAK	32,37	13,52	5,06	65,71
KOTA SINGKAWANG	29,13	12,92	4,38	74,04
KALIMANTAN BARAT	33,02	19,63	4,92	76,83
INDONESIA	33,68	18,63	5,51	68,41

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

# INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT



Sumber: Kementerian Kesehatan, 2010

## INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT

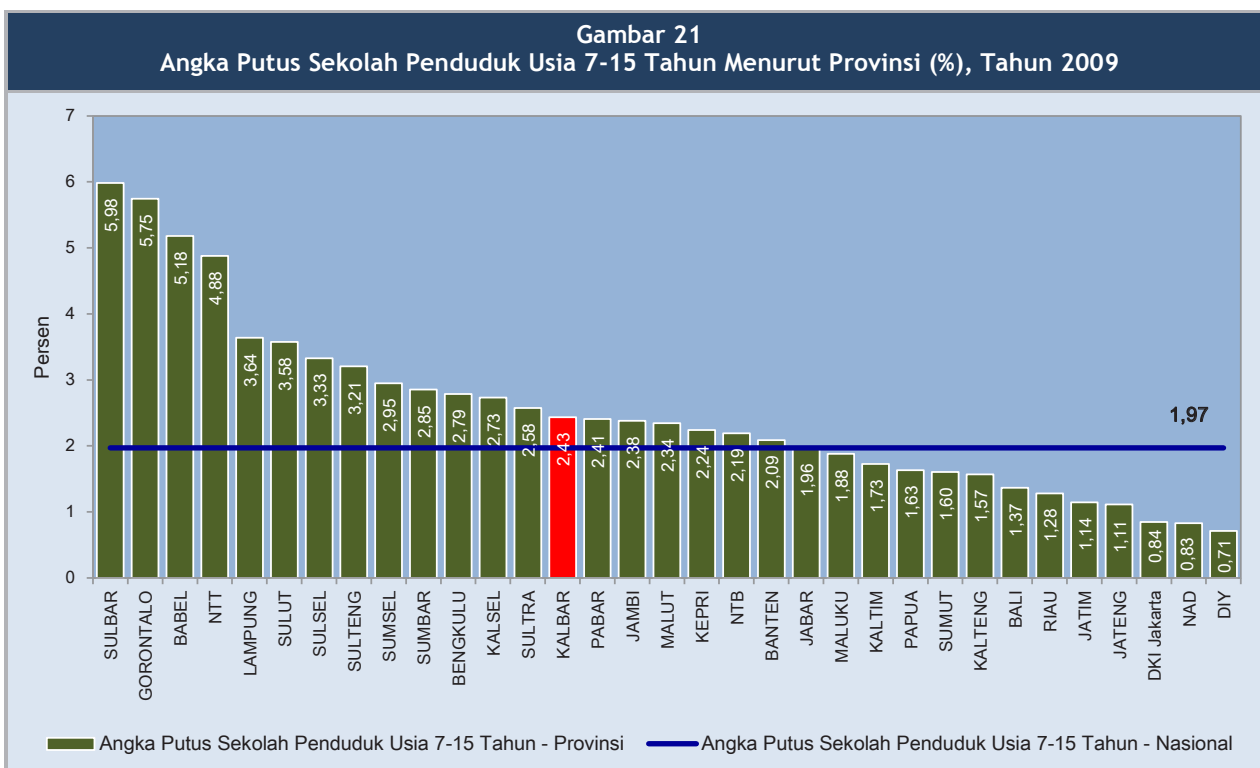
Tabel 5.  
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM)<sup>2</sup> Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Kabupaten/Kota	Kategori Wilayah	IPKM		Keterangan
		Rangking	Nilai	
SAMBAS	KaF	191	0,53	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
BENGKAYANG	KaD	319	0,45	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
LANDAK	KaA	403	0,38	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
PONTIANAK	KaF	178	0,54	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
SANGGAU	KaF	223	0,51	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
KETAPANG	KaD	363	0,42	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
SINTANG	KaD	262	0,48	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
KAPUAS HULU	KaD	383	0,41	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
SEKADAU	KaB	390	0,40	Kabupaten Bermasalah Berat Non Miskin
MELAWI	KaD	359	0,43	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
KOTA PONTIANAK	KoD	125	0,57	Kota Bermasalah Non Miskin
KOTA SINGKAWANG	KoD	88	0,60	Kota Bermasalah Non Miskin
KOTAWARINGIN BARAT	KaF	148	0,55	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
KOTAWARINGIN TIMUR	KaD	280	0,47	Kabupaten Bermasalah Non Miskin

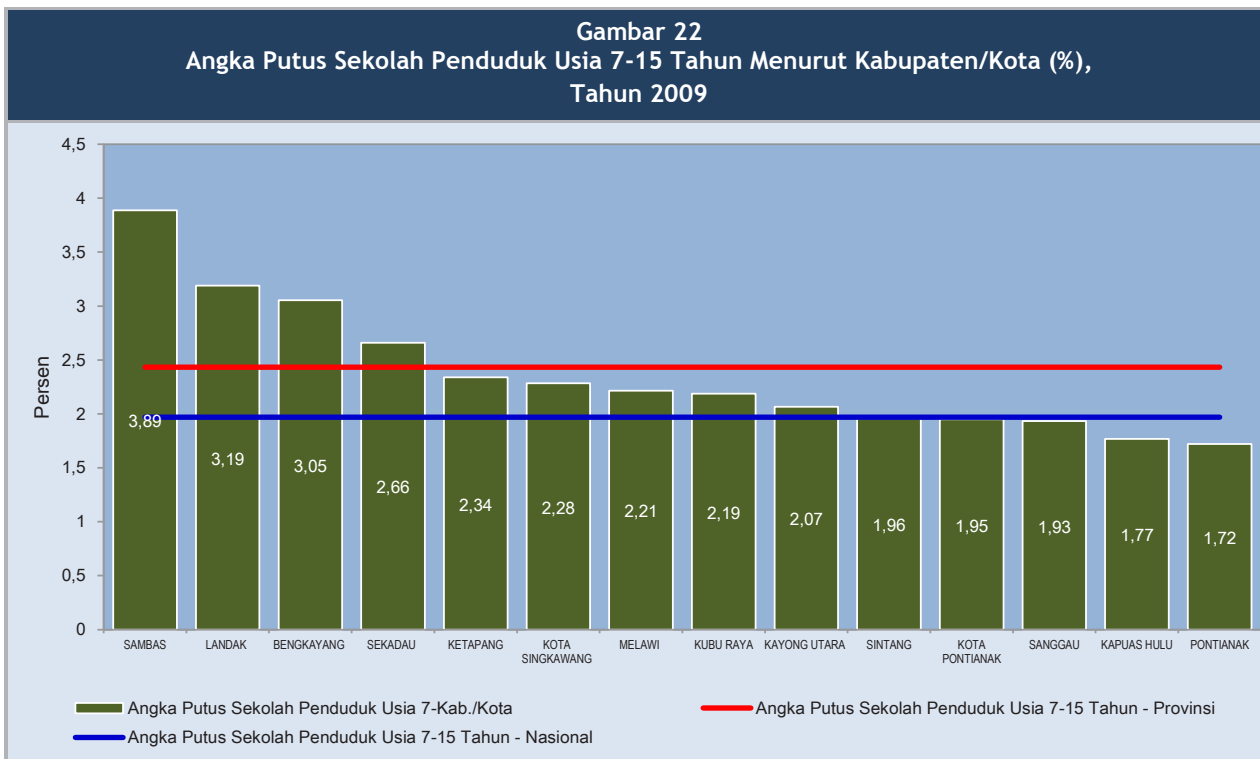
Sumber: Kementerian Kesehatan, 2010

<sup>2</sup> IPKM (Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat) adalah indikator komposit yang dirumuskan dari 24 indikator kesehatan dan dirumuskan dari data kesehatan berbasis komunitas yaitu: Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar); Susenas (Survei Ekonomi Nasional); dan Survei Podes (Potensi Desa). IPKM digunakan untuk mengukur kemajuan pembangunan pada bidang kesehatan dan mendukung efektivitas intervensi pada bidang kesehatan.

## BIDANG PENDIDIKAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

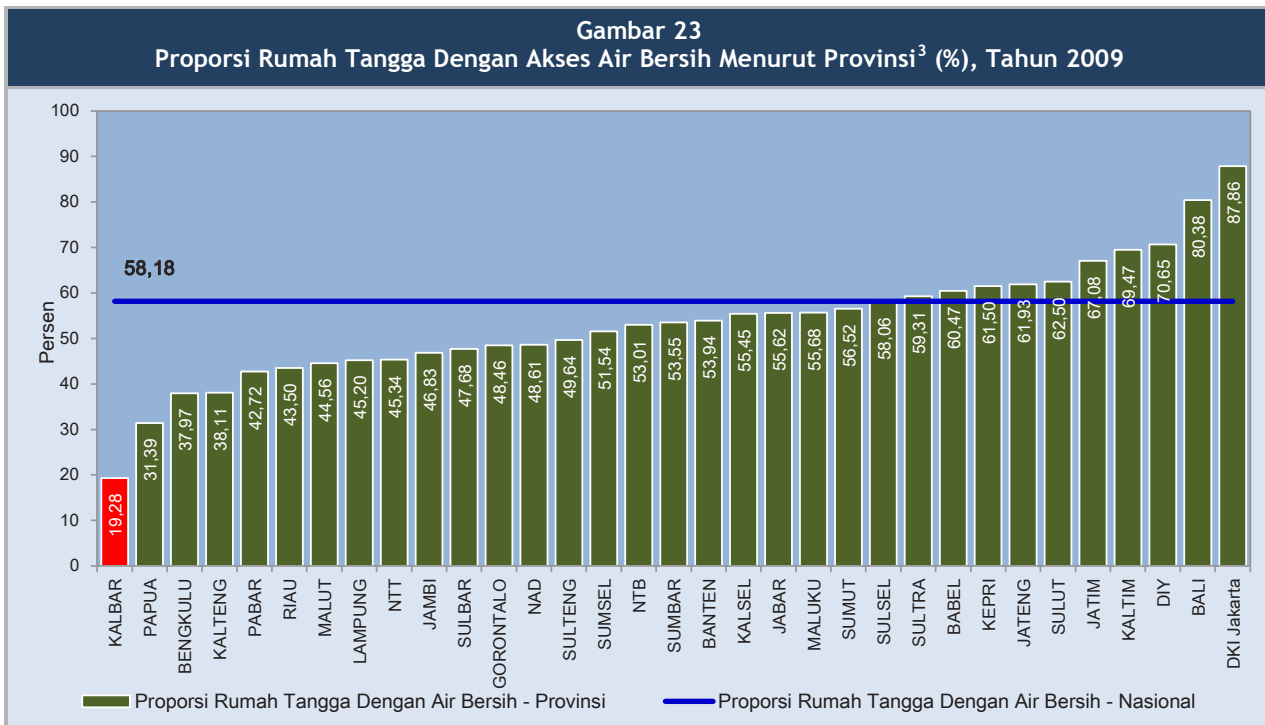
## BIDANG PENDIDIKAN

Tabel 6.  
Indikator Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

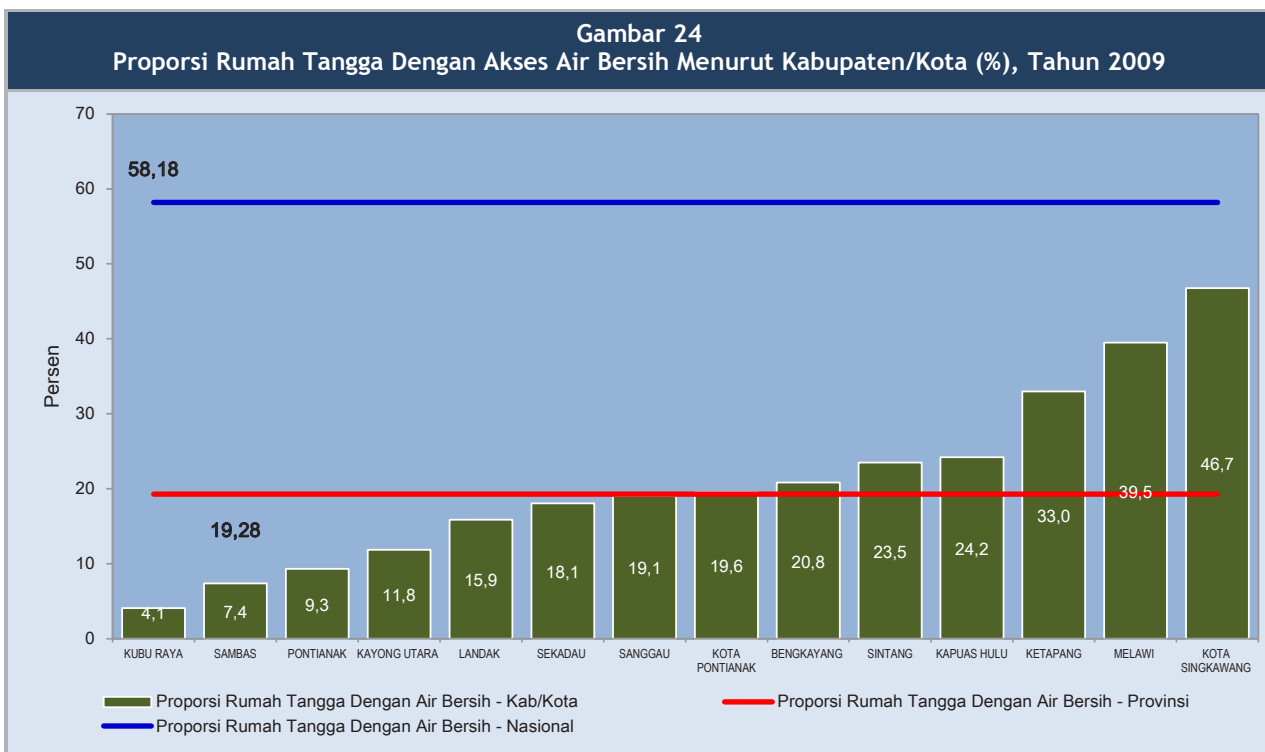
Daerah	Angka Partisipasi Pendidikan					
	Sekolah Dasar (SD/MI)		Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs)		Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK)	
	APK	APM	APK	APM	APK	APM
SAMBAS	116,99	97,18	74,38	59,68	60,64	41,02
BENGKAYANG	115,51	96,08	86,12	64,40	60,80	41,10
LANDAK	120,21	94,99	86,52	61,22	47,80	36,44
PONTIANAK	111,43	92,87	76,21	62,57	55,56	40,84
SANGGAU	112,31	97,21	74,13	60,88	36,21	26,11
KETAPANG	108,97	89,62	80,02	53,88	35,59	25,80
SINTANG	112,42	92,88	56,82	42,01	39,71	26,57
KAPUAS HULU	111,89	95,60	74,33	59,13	49,16	33,07
SEKADAU	115,18	92,51	59,01	41,04	35,62	25,37
MELAWI	115,63	95,54	62,69	49,10	40,92	29,60
KAYONG UTARA	121,30	92,38	70,07	55,15	51,73	36,91
KUBU RAYA	111,72	90,86	81,15	59,08	50,86	35,54
KOTA PONTIANAK	111,18	92,97	62,15	50,00	98,06	55,62
KOTA SINGKAWANG	128,07	97,37	58,95	47,10	63,03	46,76
KALIMANTAN BARAT	114,13	93,96	72,87	55,45	53,80	36,40
INDONESIA	110,42	94,37	81,25	67,43	62,55	45,11

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

## AKSES TERHADAP AIR BERSIH



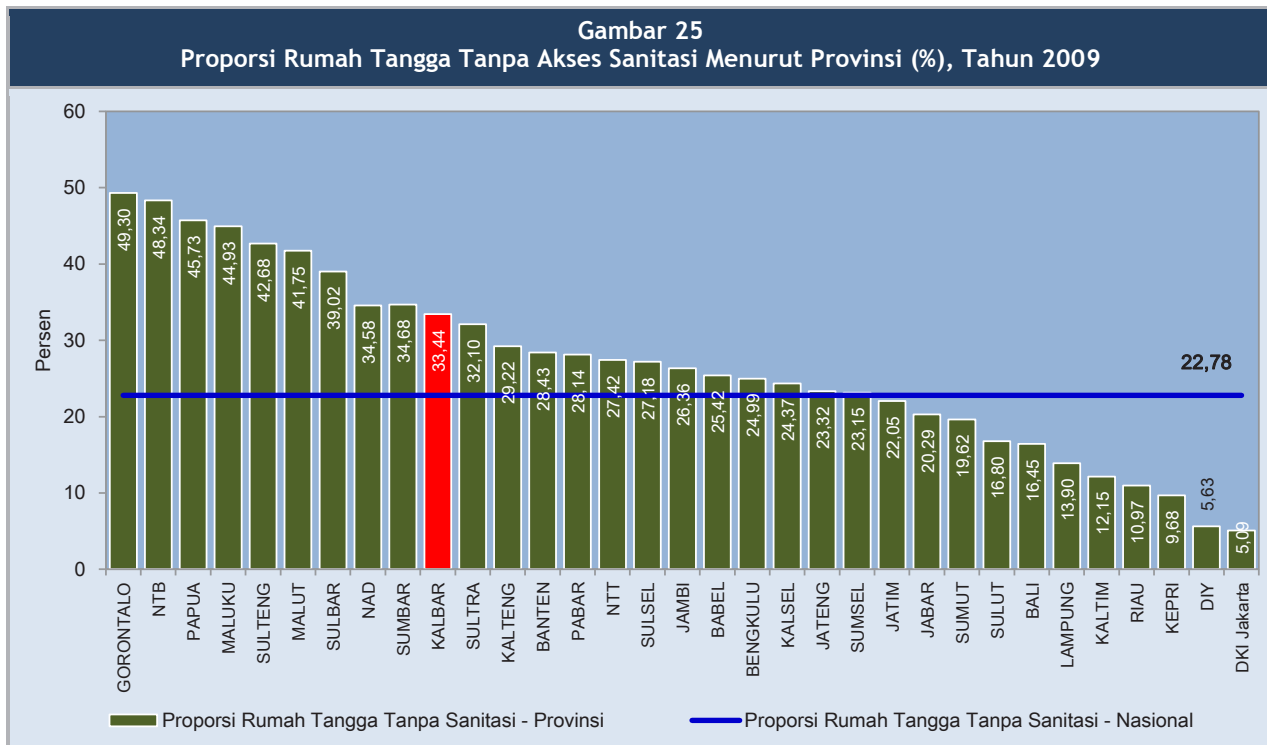
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



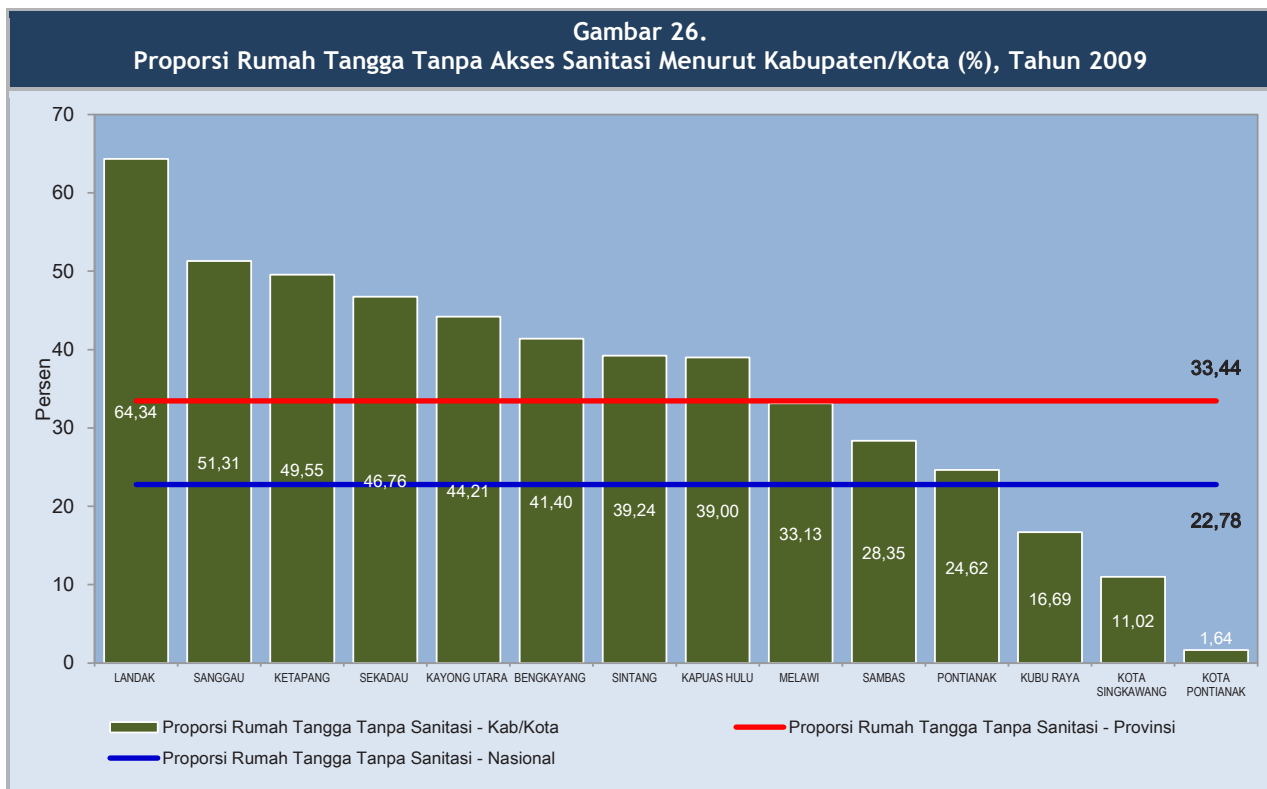
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

<sup>3</sup> Akses terhadap air bersih dengan kontrol jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat

# AKSES TERHADAP SANITASI



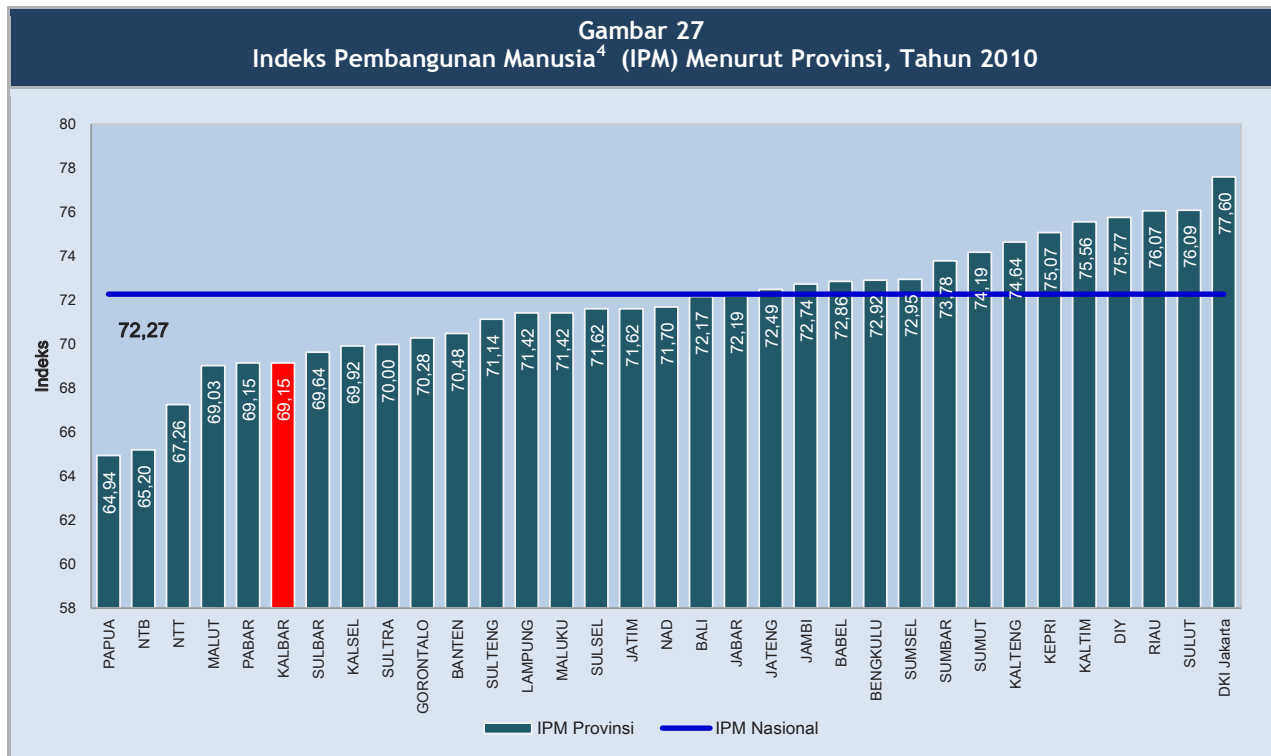
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



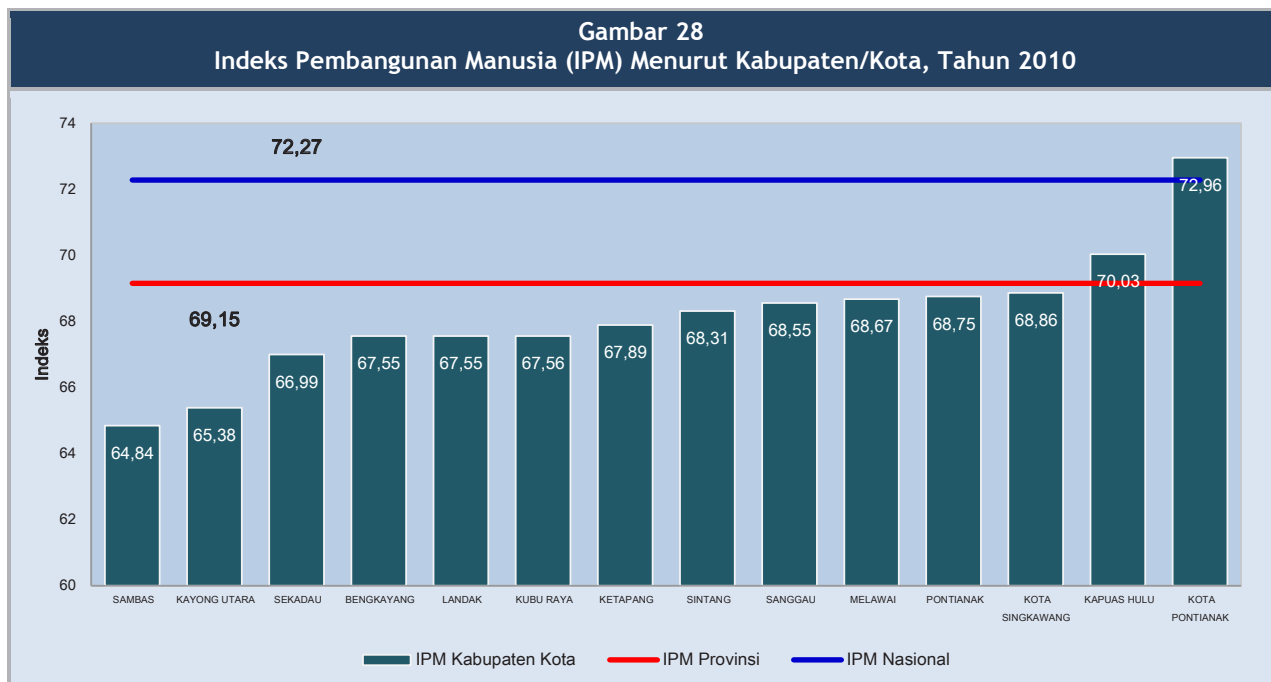
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

<sup>4</sup> Indeks Pembangunan Manusia (IPM) / Human Development Index (HDI) adalah pengukuran kesejahteraan dengan membandingkan antara harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup. Ukuran kesejahteraan tersebut diperkenalkan dan diterbitkan oleh PBB dalam Laporan Pembangunan Manusia (Human Development Report) sejak tahun 1990.

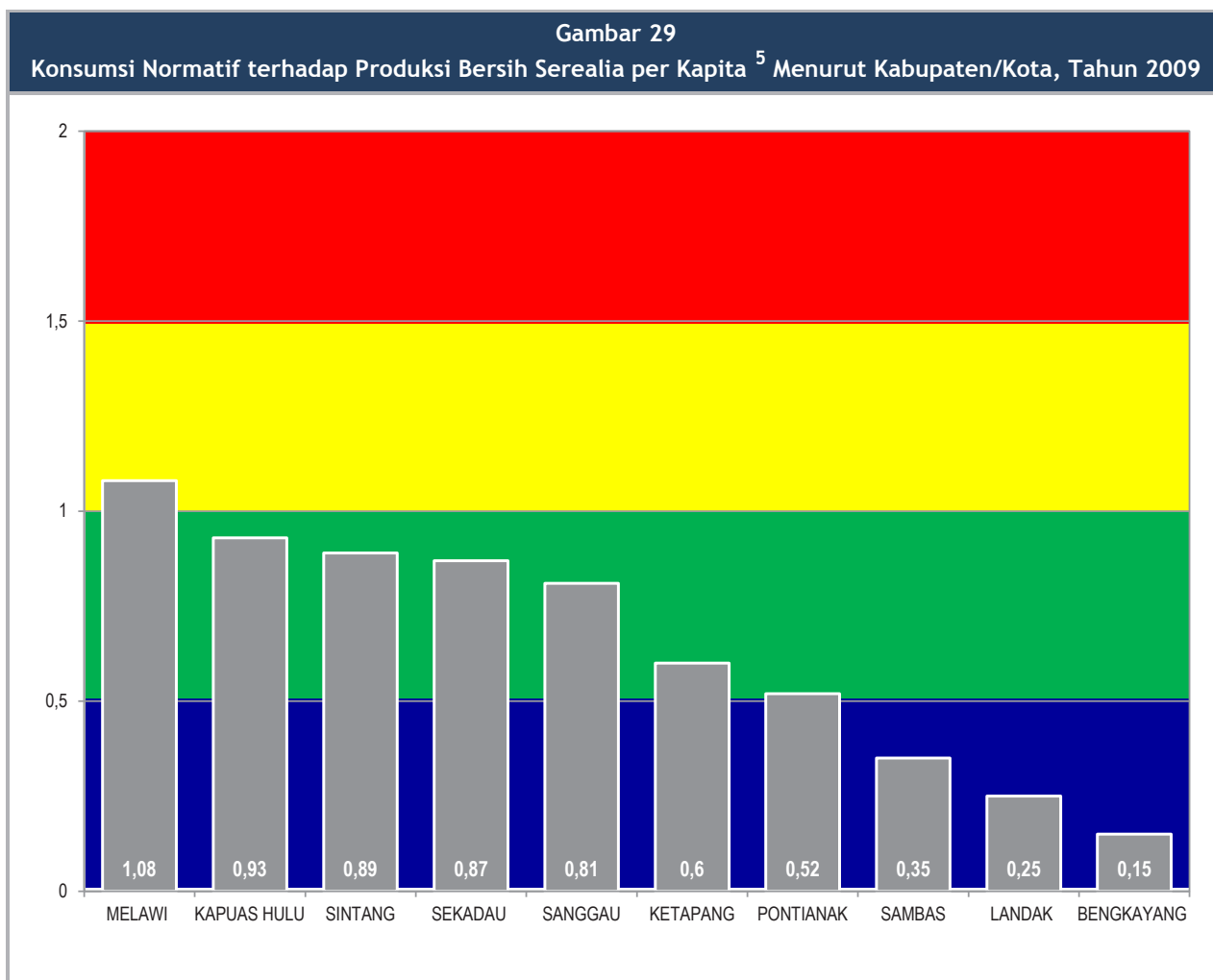
## KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Tabel 7.  
Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota,  
Tahun 2009 dan 2010

Provinsi	Angka Harapan Hidup		Angka Melek Huruf		Rata-rata Lama Sekolah		Pengeluaran Per Kapita		IPM	
	(Tahun)		(Persen)		(Tahun)		(Ribu Rp PPP)			
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010
SAMBAS	60,91	61,11	90,00	90,55	5,94	5,94	621,09	623,02	64,46	64,84
BENGKAYANG	68,70	68,84	88,70	88,71	6,09	6,32	602,47	604,11	67,18	67,55
LANDAK	65,22	65,46	91,48	91,48	6,92	7,07	612,01	613,22	67,21	67,55
PONTIANAK	67,18	67,24	89,90	89,91	6,53	6,53	621,74	625,72	68,41	68,75
SANGGAU	68,24	68,49	89,95	89,96	6,41	6,49	612,24	614,37	68,19	68,55
KETAPANG	67,23	67,45	89,17	90,20	6,30	6,30	612,63	614,43	67,41	67,89
SINTANG	68,12	68,32	90,45	90,46	6,59	6,59	607,55	609,98	68,00	68,31
KAPUAS HULU	66,49	66,58	92,59	92,61	7,15	7,16	630,97	633,25	69,79	70,03
SEKADAU	67,31	67,34	89,02	89,17	6,07	6,32	604,66	606,31	66,63	66,99
MELAWAI	67,69	67,76	92,36	92,37	7,21	7,22	604,95	607,26	68,45	68,67
KAYONG UTARA	65,50	65,67	88,24	88,28	5,65	5,67	603,75	606,32	65,07	65,38
KUBU RAYA	66,24	66,30	86,15	88,25	6,36	6,57	619,72	621,30	66,77	67,56
KOTA PONTIANAK	67,04	67,22	94,08	94,97	9,20	9,36	636,96	638,64	72,41	72,96
KOTA SINGKAWANG	67,08	67,21	89,65	89,66	7,34	7,40	616,18	619,65	68,47	68,86
<b>KALIMANTAN BARAT</b>	<b>66,45</b>	<b>66,60</b>	<b>89,70</b>	<b>90,26</b>	<b>6,75</b>	<b>6,82</b>	<b>630,34</b>	<b>631,65</b>	<b>68,79</b>	<b>69,15</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>69,21</b>	<b>69,43</b>	<b>92,58</b>	<b>92,91</b>	<b>7,72</b>	<b>7,92</b>	<b>631,46</b>	<b>633,64</b>	<b>71,76</b>	<b>72,27</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

## KETAHANAN PANGAN



Sumber: Badan Ketahanan Pangan Provinsi dan Kabupaten, 2009 dan Kalimantan Barat Dalam Angka (BPS), 2010.

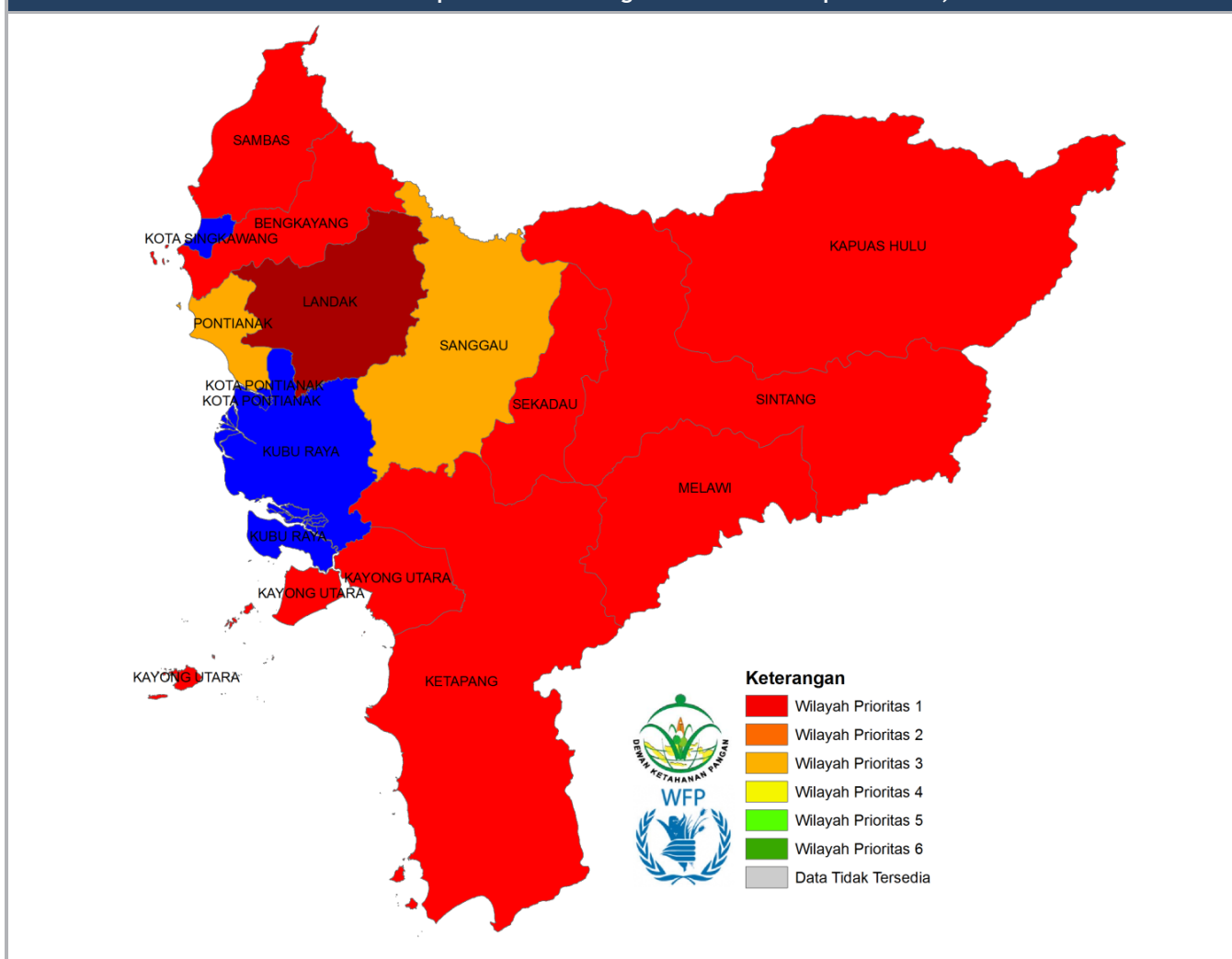
### Keterangan:

- >1,5 Defisit Tinggi
- 1 – 1,5 Defisit Sedang
- 0,5 – 1 Surplus Rendah
- 0 – 0,5 Surplus Tinggi
- 0 Data Tidak Tersedia

<sup>5</sup> Merupakan salah satu ukuran ketahanan pangan di tingkat Kabupaten dan Kota dan termasuk dalam Peta Kerawanan Pangan Indonesia (Food Insecurity Atlas-FIA) diperkenalkan oleh DKP, Badan Ketahanan Pangan provinsi dan kabupaten bekerja sama dengan World Food Programme (WFP) pada tahun 2005.

# KETAHANAN PANGAN

Gambar 30  
Peta Kerentanan Terhadap Kerawanan Pangan<sup>6</sup> Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009



Sumber: Badan Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian RI dan WFP, 2009

<sup>6</sup> Pada tahun 2009, cakupan diperluas dari 30 provinsi di 265 kabupaten menjadi 32 provinsi dan 346 kabupaten serta merupakan konsolidasi berbagai aspek yang terkait dengan ketahanan pangan, seperti ketersediaan pangan, akses dan distribusi pangan serta gizi dan kesehatan yang dipublikasikan dengan nama “Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (Food Security and Vulnerability Atlas – FSVA)”

Tabel 8.  
Komponen Indeks Komposit Ketahanan Pangan, Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Daerah	Ketersediaan Pangan		Akses Pangan			Akses terhadap Kesehatan dan Gizi				Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI - Composite Food Security Index)	
	Produksi Bersih Sereal-sereal Kab./Kota (Kg/kapita/hari)	Rasio Konsumsi Normatif Kab./Kota	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Non Elektrifikasi	Desa tanpa Akses ke Jalan (%)	Angka Buta Huruf Perempuan (%)	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Prevalensi Balita Kekurangan Gizi (%)	Penduduk tanpa akses pada fasilitas sarana kesehatan (%)		Penduduk tanpa akses pada air bersih* (%)
	2009	2009	2009	2008	2008	2009	2009	2007	2008	2009	
SAMBAS	862	0.35	9.96	20.58	0.54	13.81	60.91	32.6	5.98	92.64	245.8
BENGKAYANG	1,993	0.15	7.82	41.84	2.42	18.36	68.70	35.6	29.84	79.16	672.1
LANDAK	1,222	0.25	15.48	51.05	0.64	14.58	65.22	23.4	38.46	84.14	603.1
PONTIANAK	573	0.52	5.46	22.17	0.00	13.72	67.18	20.2	7.46	90.67	226.6
SANGGAU	372	0.81	4.62	42.55	4.22	16.49	68.24	29.3	32.53	80.94	620.1
KETAPANG	498	0.6	13.08	46.54	4.52	14.82	67.23	29.0	22.62	67.02	474.9
SINTANG	337	0.89	11.55	55.81	19.52	14.87	68.12	27.9	41.90	76.52	743.2
KAPUAS HULU	322	0.93	9.93	49.10	15.89	12.88	66.49	38.5	34.11	75.81	799.0
SEKADAU	346	0.87	6.42	56.60	1.32	15.17	67.31	36.3	21.05	81.94	538.9
MELAWI	278	1.08	12.62	51.84	11.83	17.91	67.69	41.6	57.99	60.50	1313.3
KAYONG UTARA**			12.43	61.82	13.95	23.17	65.50	29.0	9.30	88.16	332.4
KUBU RAYA**			6.78	23.34	9.43	16.37	66.24	20.2	25.47	95.91	412.9
KOTA PONTIANAK**			6.38	14.89	0.00	8.86	67.04	19.4	0.00	80.43	137.8
KOTA SINGKAWANG**			6.20	11.27	0.00	16.69	67.08	29.7	0.00	53.25	121.5

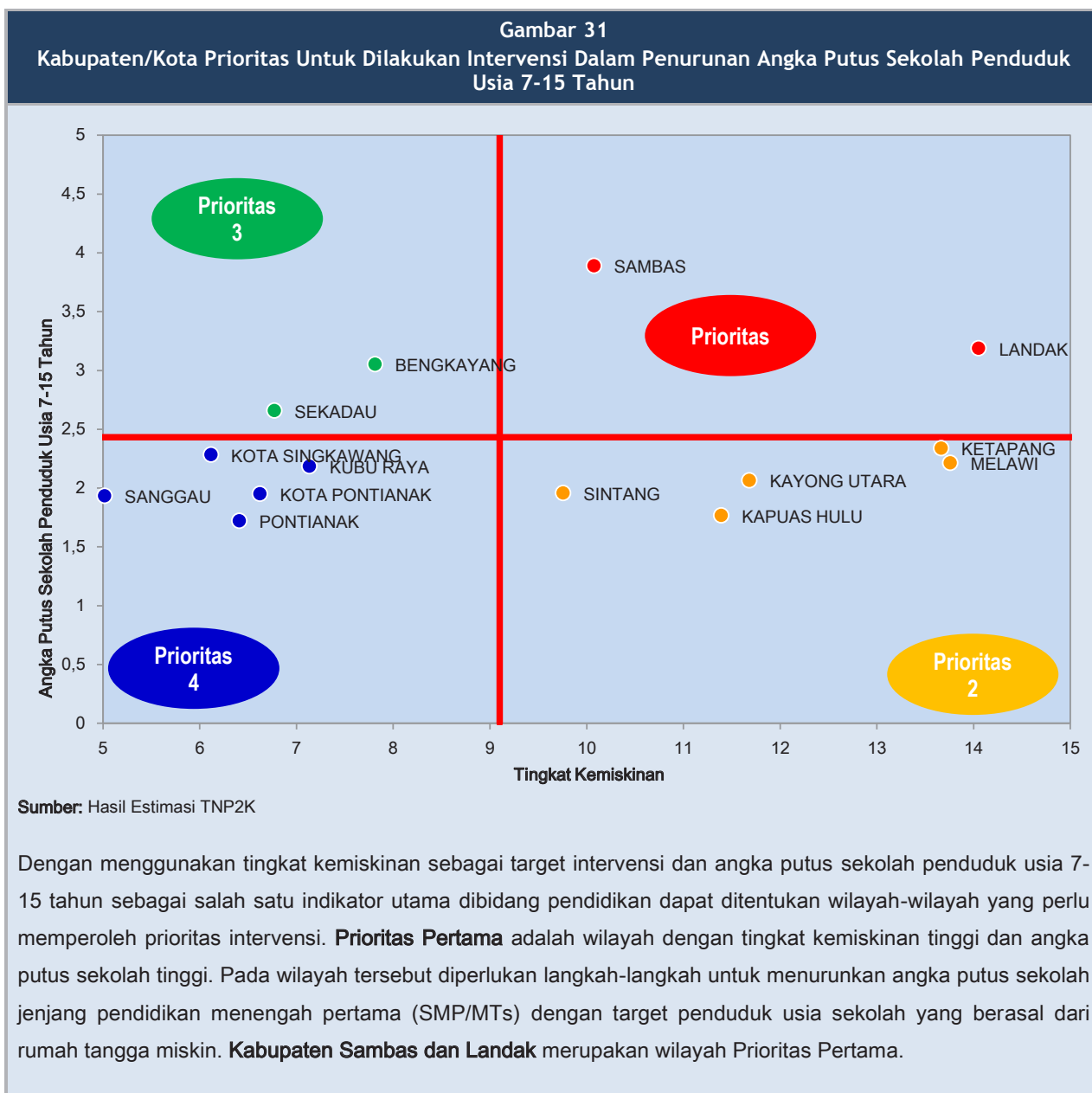
Sumber: Badan Pusat Statistik 2011, Dewan Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian RI dan WFP, 2009.

Keterangan: \*Air Bersih dihitung dengan menggunakan kontrol jarak dari tempat pembuangan kotoran/limbah

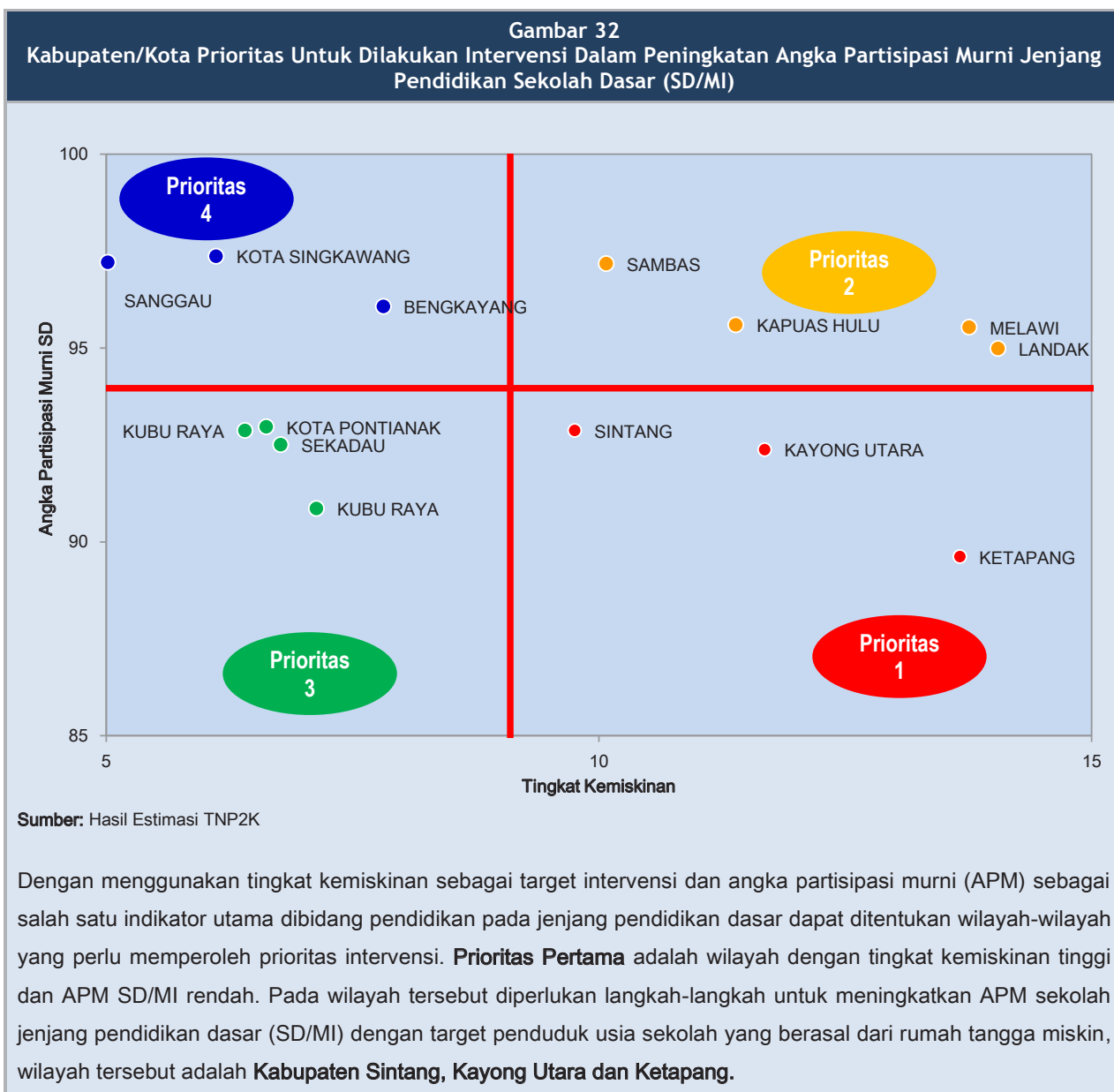
\*\* Terdapat beberapa komponen dari Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI) -Composite Food Security Index yang tidak terhitung karena belum terdata secara lengkap.

\*\*\* Data tidak tersedia (wilayah pemekaran).

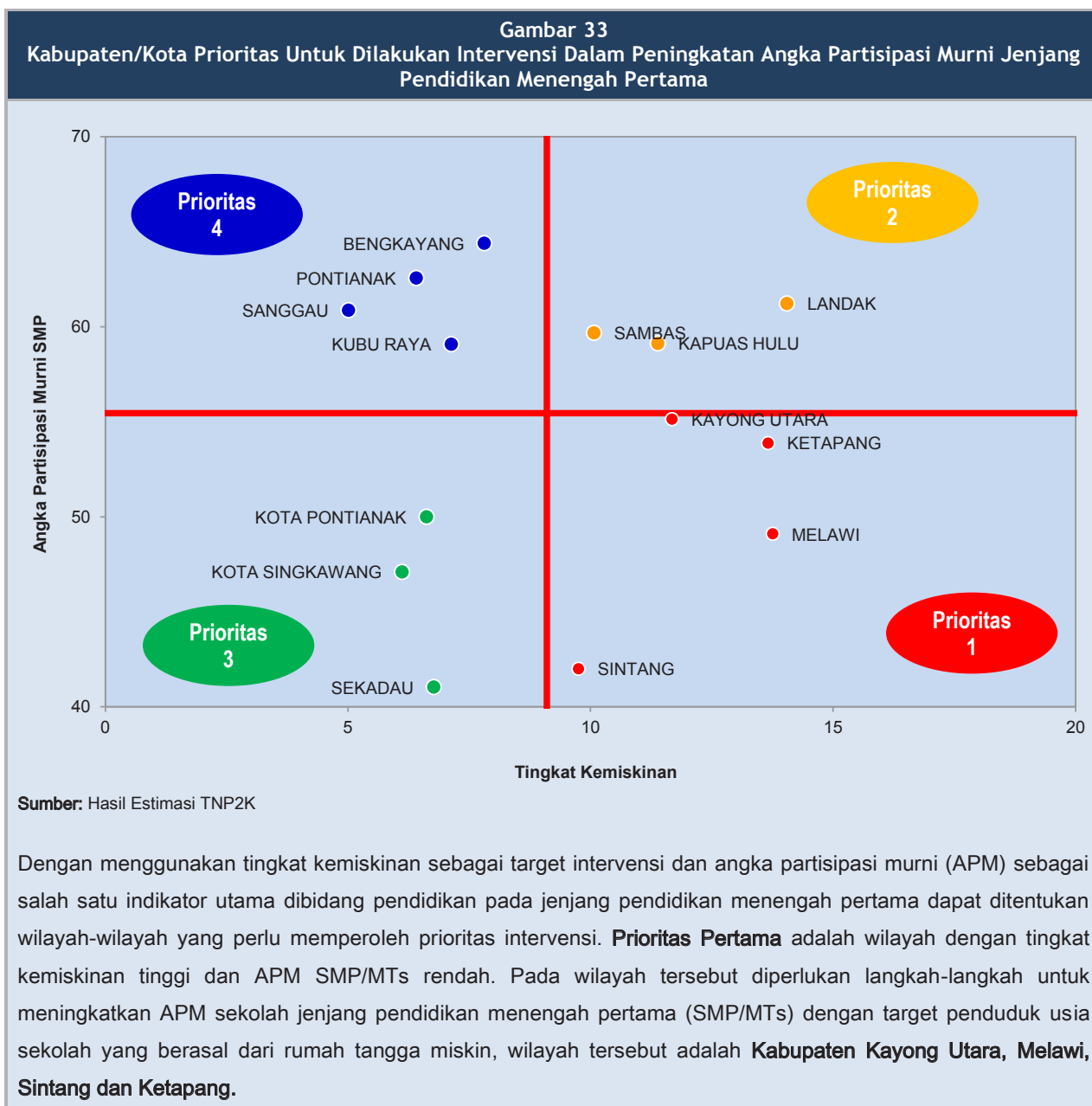
## PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN



## PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN

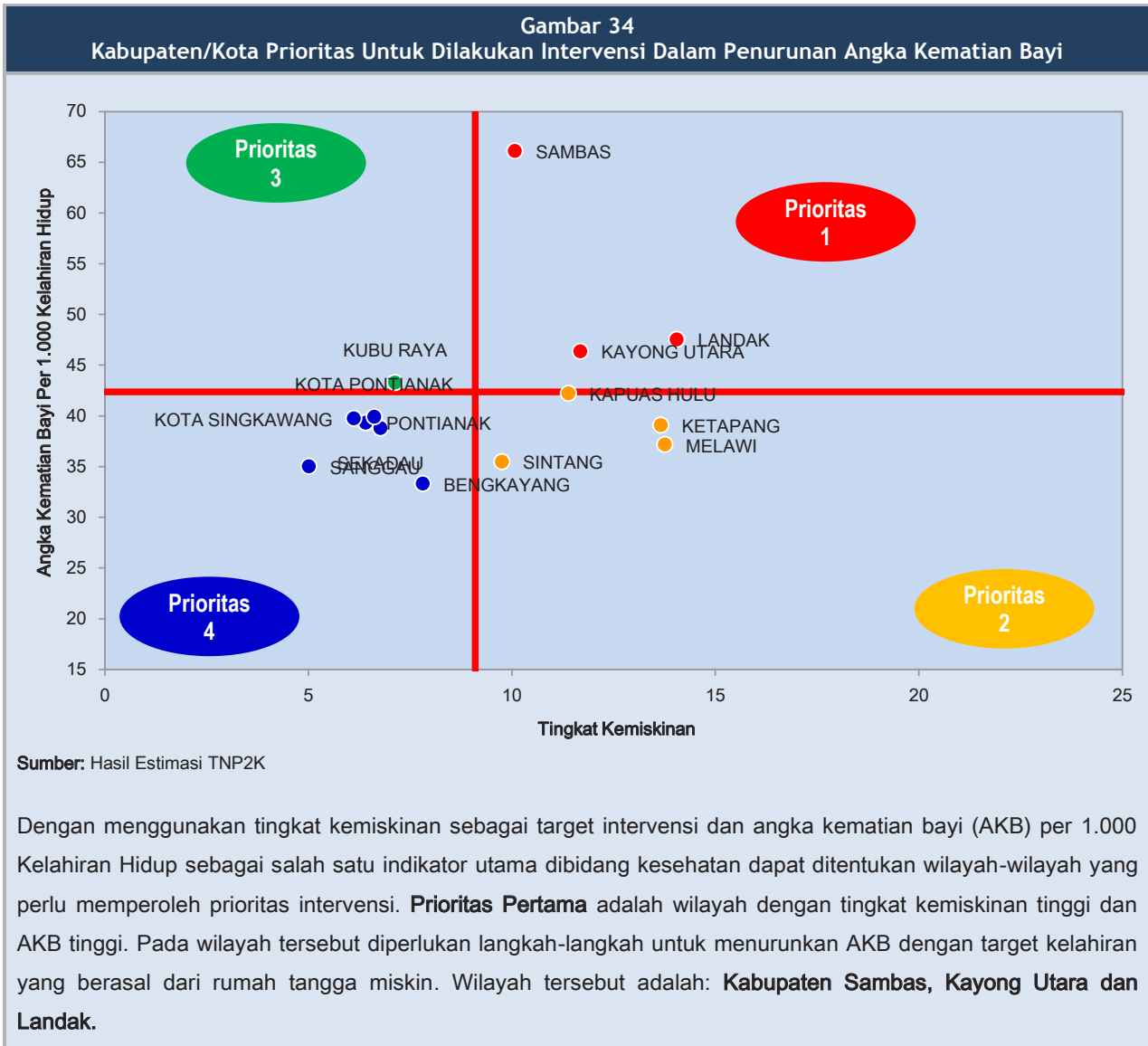


## PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN

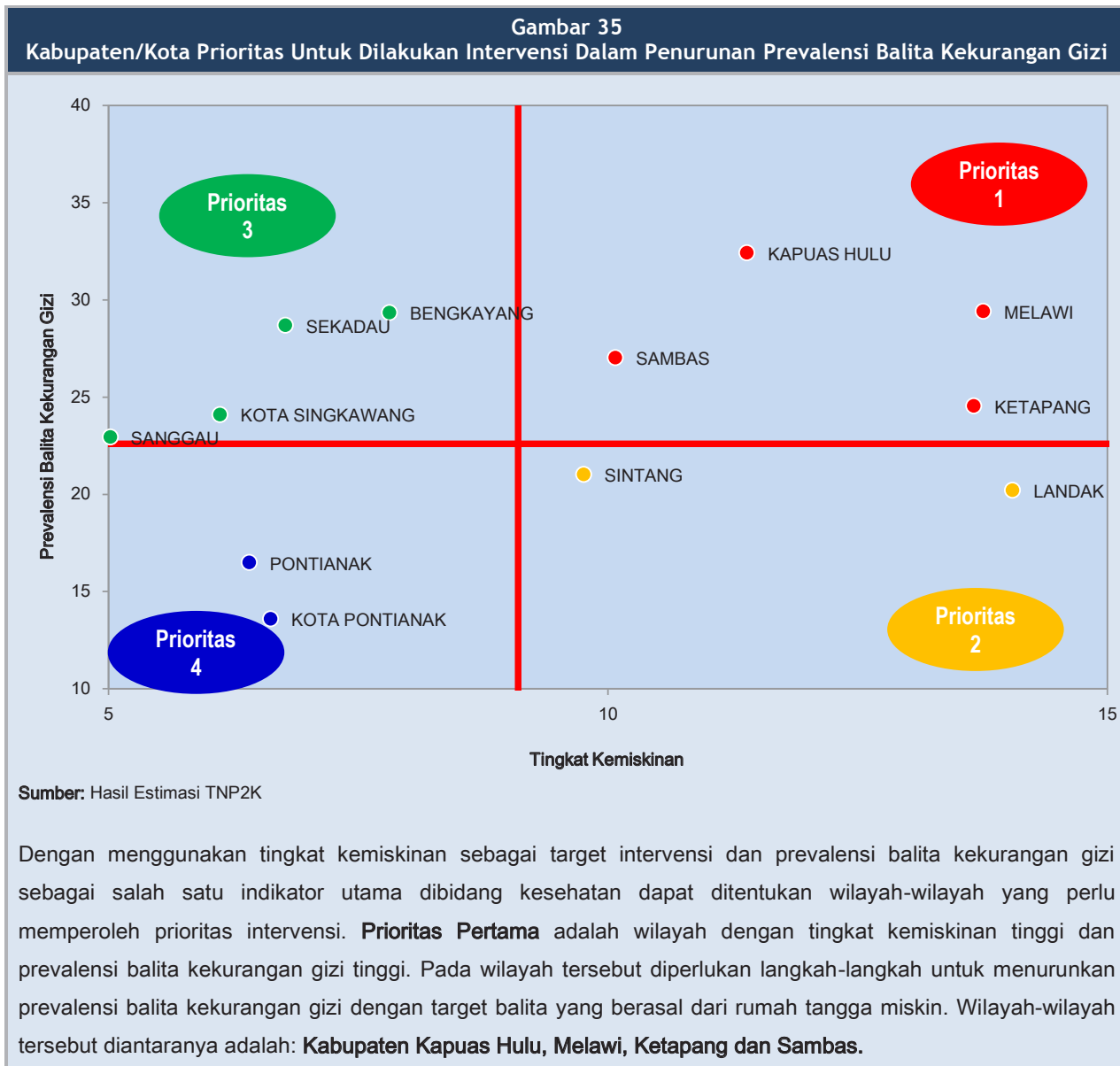




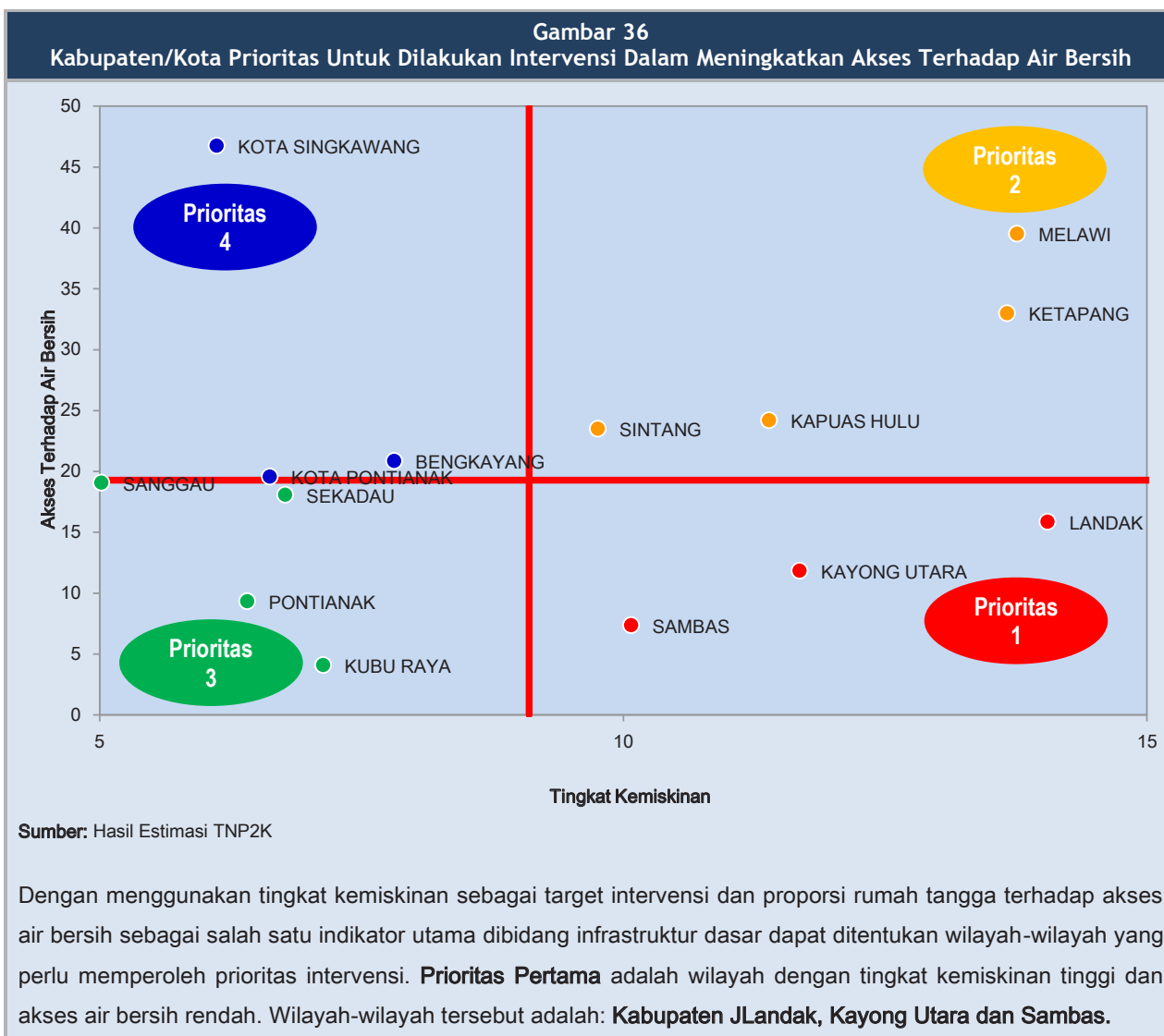
# PRIORITAS BIDANG KESEHATAN



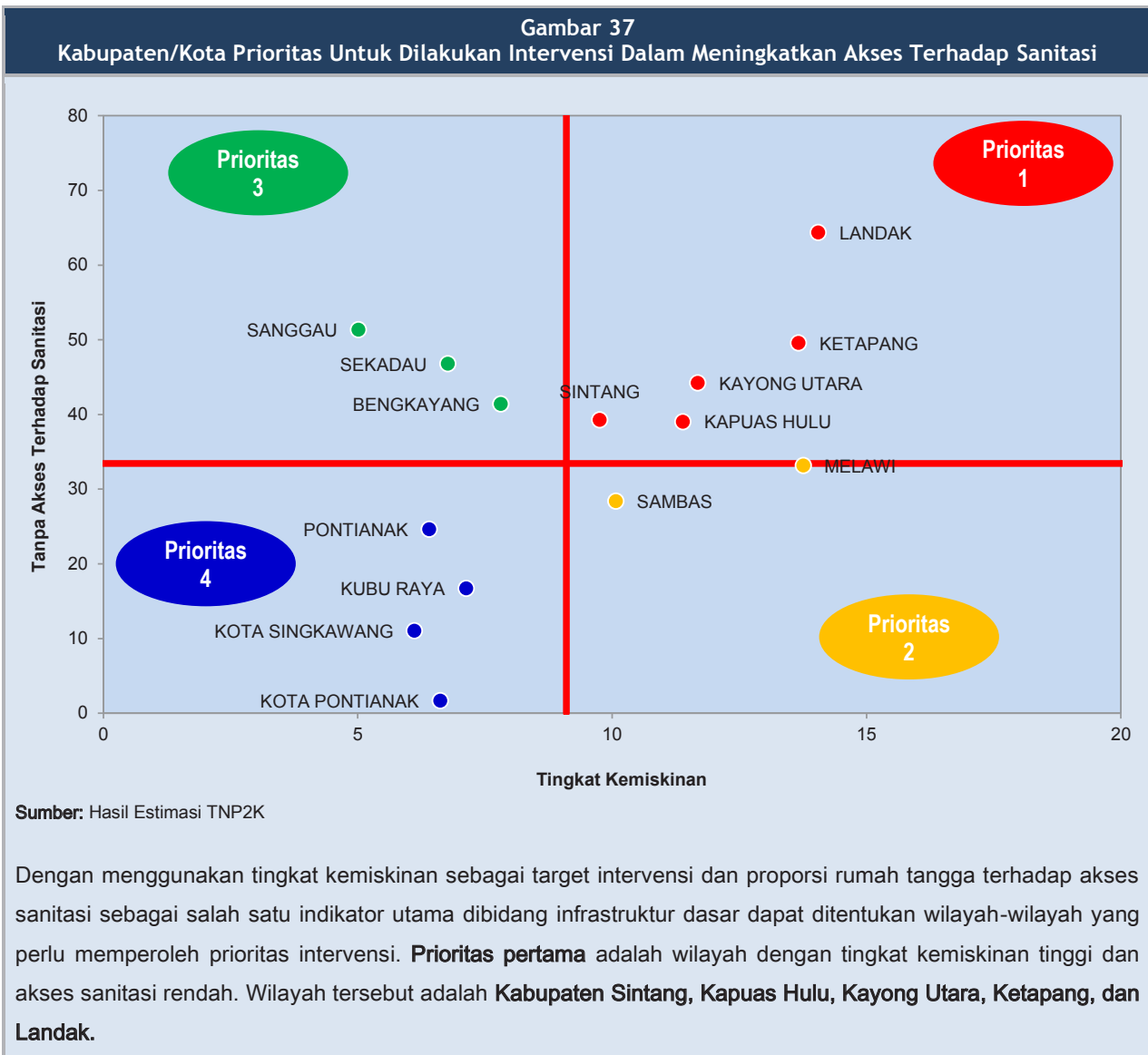
# PRIORITAS BIDANG KESEHATAN



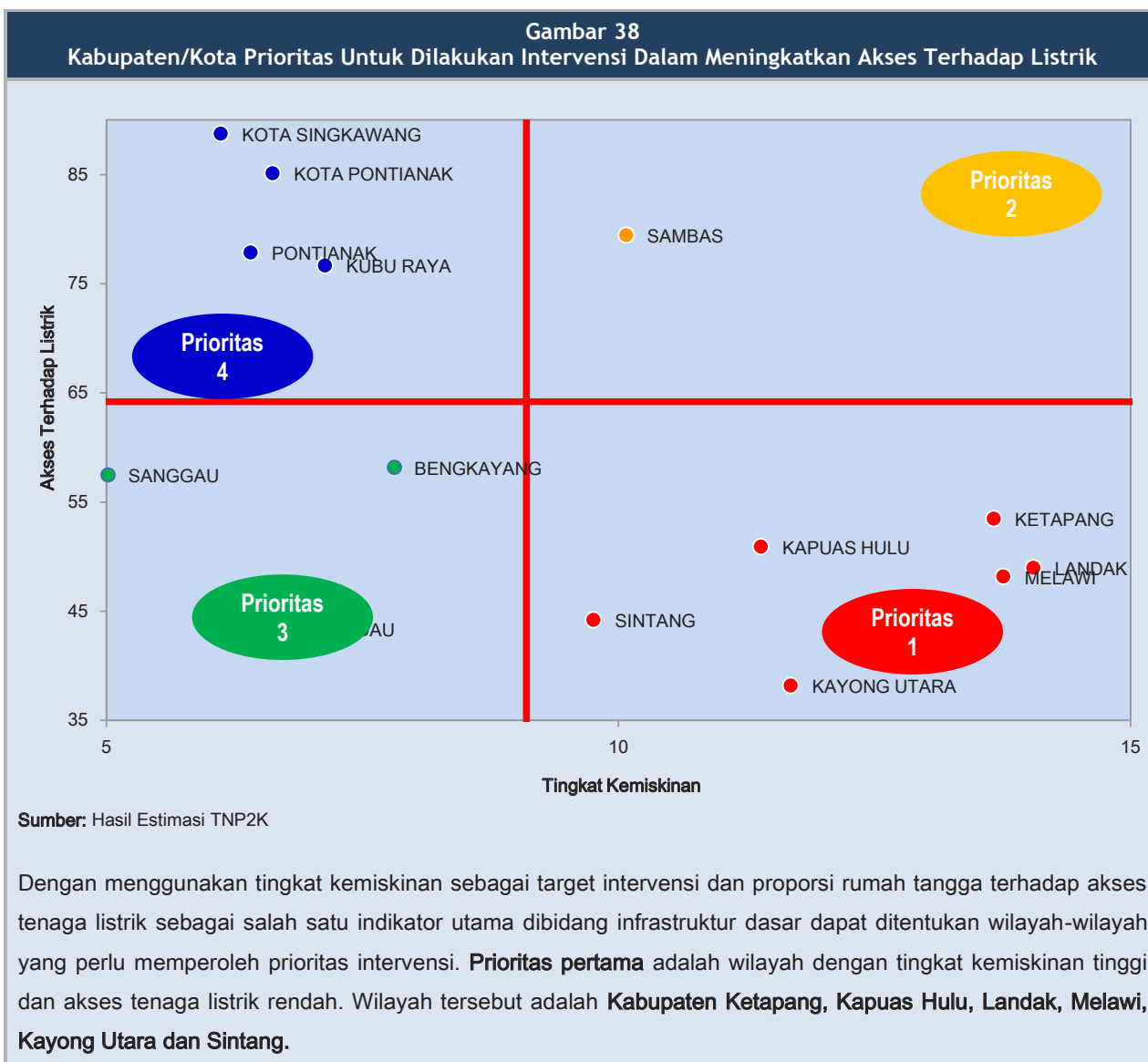
## PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



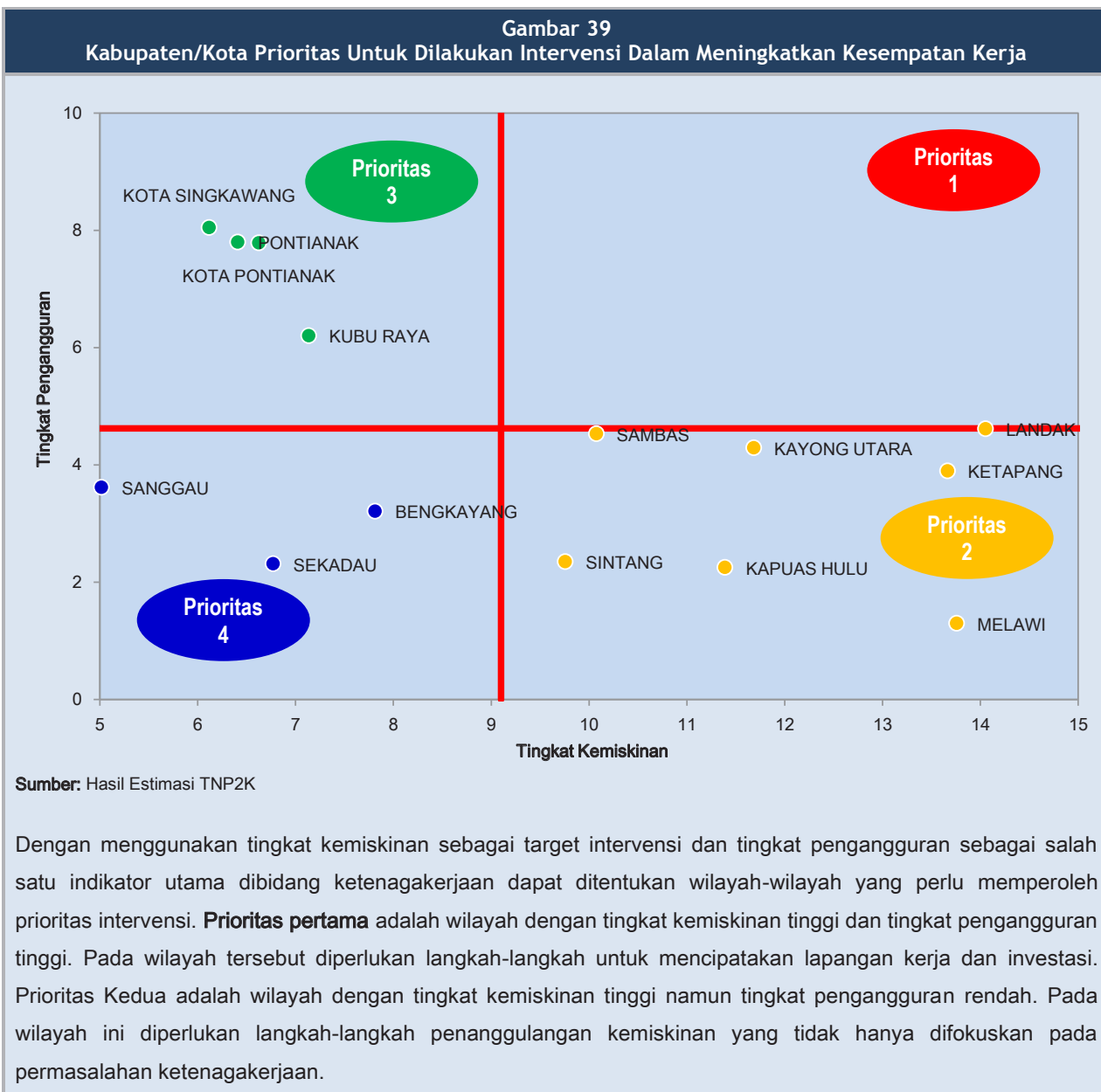
# PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



## PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



# PRIORITAS BIDANG KETENAGAKERJAAN



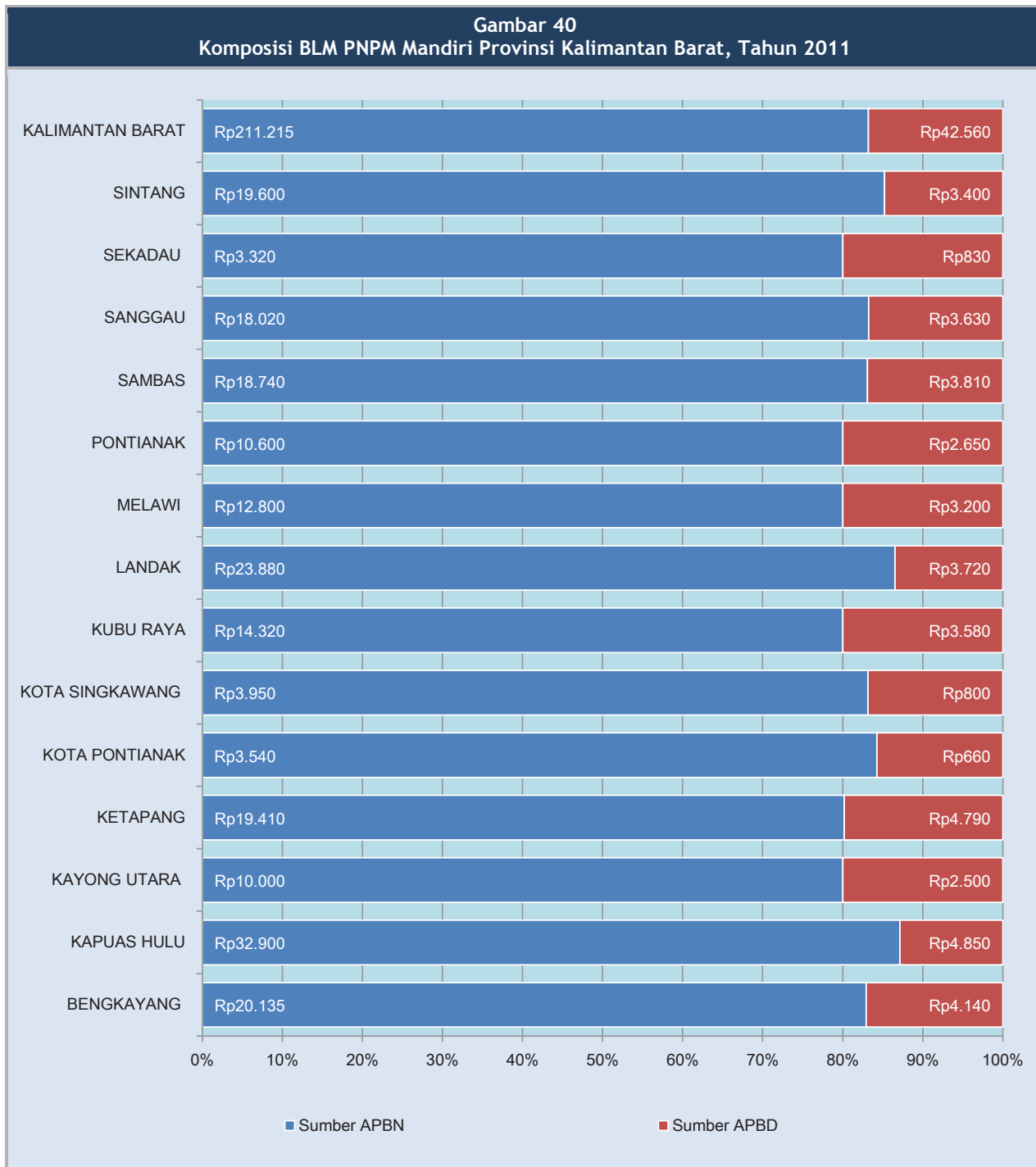
## BIDANG-BIDANG PRIORITAS KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 9  
Rekapitulasi Prioritas Intervensi Menurut Kabupaten Kota<sup>7</sup>

Kabupaten/Kota	Angka Putus Sekolah Usia 7-15 Th	Angka Partisipasi Murni SD/MI	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	AKB Per 1.000 Kelahiran Hidup	Prevalensi Balita Kurang Gizi	Akses Terhadap Air Bersih	Akses Terhadap Sanitasi	Akses Terhadap Listrik	Tingkat Pengang-guran
KAYONG UTARA	2	1	1	1		1	1	1	2
KETAPANG	2	1	1	2	1	2	1	1	2
LANDAK	1	2	2	1	2	1	1	1	2
SAMBAS	1	2	2	1	1	1	2	2	2
SINTANG	2	1	1	2	2	2	1	1	2
KAPUAS HULU	2	2	2	2	1	2	1	1	2
MELAWI	2	2	1	2	1	2	2	1	2
SEKADAU	3	3	3	4	3	3	3	3	4
KUBU RAYA	4	3	4	3		3	4	4	3
BENGKAYANG	3	4	4	4	3	4	3	3	4
SANGGAU	4	4	4	4	3	3	3	3	4
KOTA PONTIANAK	4	3	3	4	4	4	4	4	3
KOTA SINGKAWANG	4	4	3	4	3	4	4	4	3
PONTIANAK	4	3	4	4	4	3	4	4	3

Sumber: Hasil Estimasi TNP2K

<sup>7</sup> Kabupaten/Kota dalam table di atas diurutkan berdasarkan rata-rata skor nilai Prioritas 1 hingga Prioritas 4.



Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011.



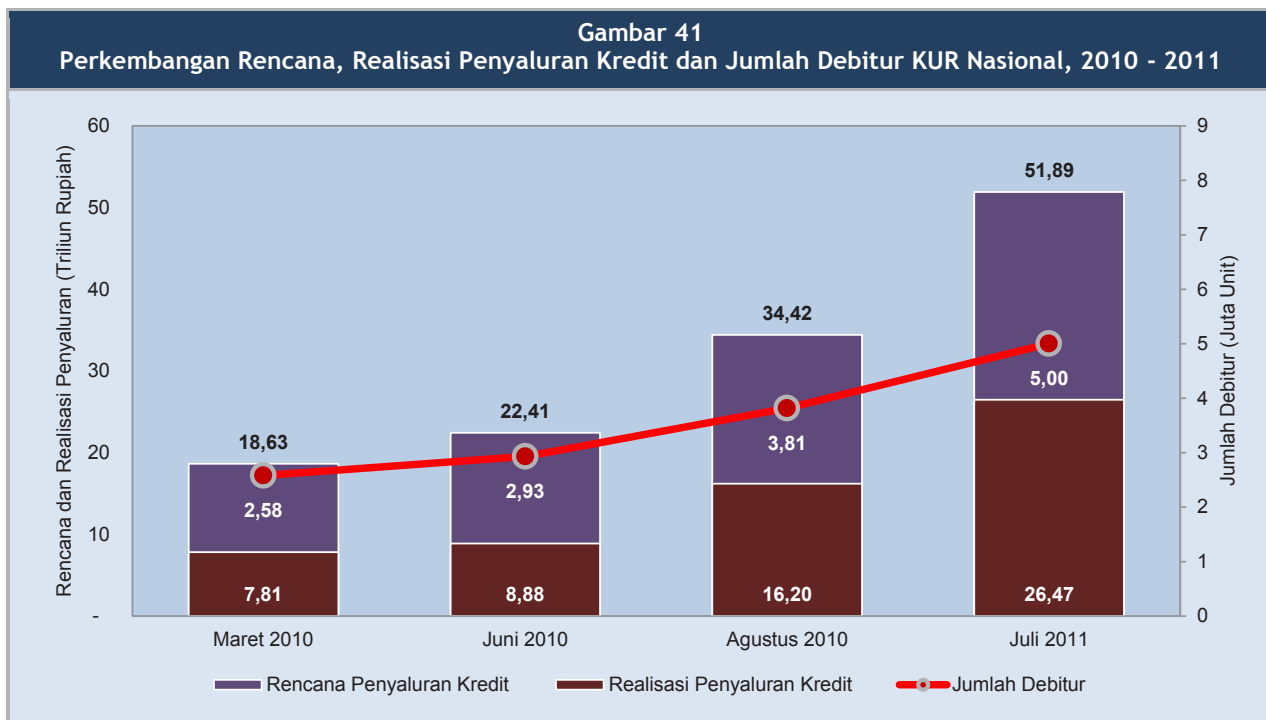
## PNPM MANDIRI

Tabel 10.  
Komposisi BLM PNPM Mandiri Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), Tahun 2011

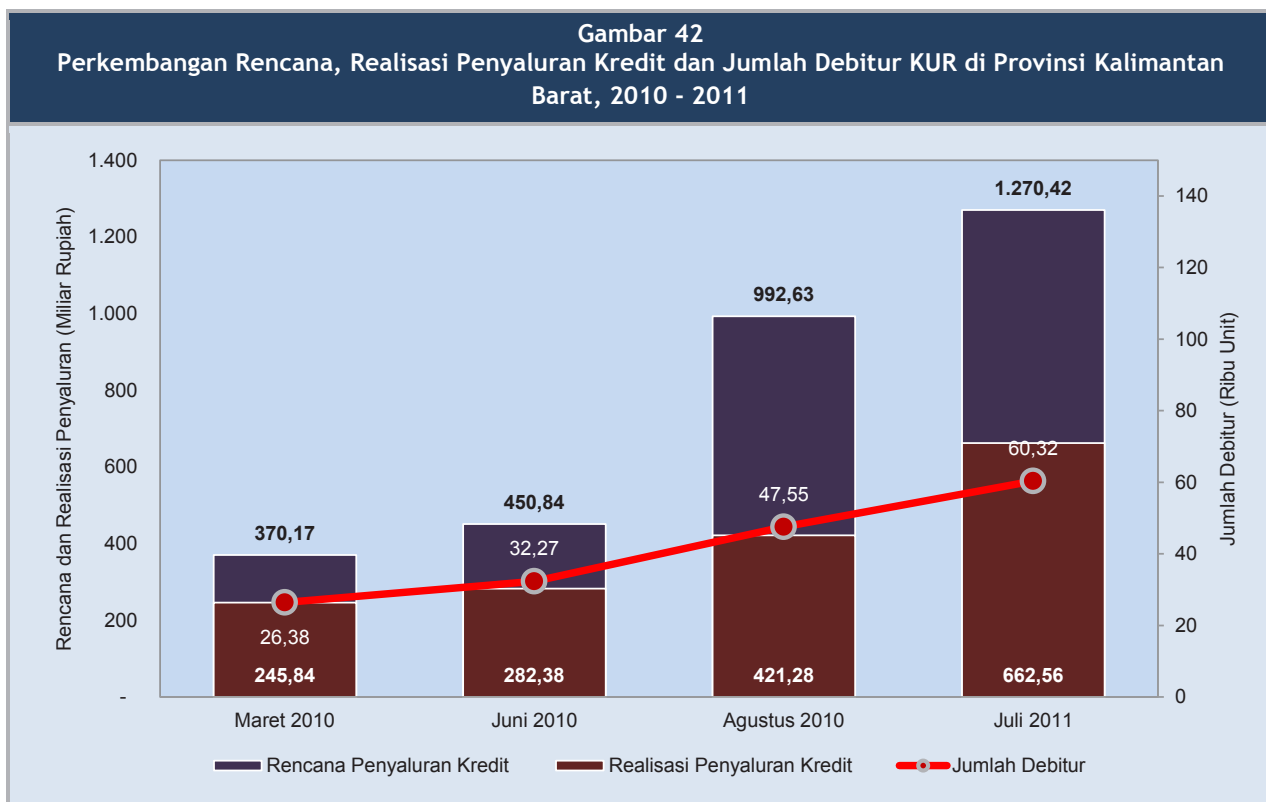
Daerah	PNPM Perdesaa n	PNPM Perkotaan	PNPM DTK	PNPM PISEW	Total Alokasi BLM	Sumber APBN	Sumber APBD	Jumlah Kecamatan
	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Kec.
BENGKAYANG	20,250	525	3,500		24,275	20,135	4,140	17
KAPUAS HULU	24,250			13,500	37,750	32,900	4,850	25
KAYONG UTARA	12,500				12,500	10,000	2,500	5
KETAPANG	23,150	1,050			24,200	19,410	4,790	20
KOTA PONTIANAK		4,200			4,200	3,540	660	6
KOTA SINGKAWANG		4,750			4,750	3,950	800	5
KUBU RAYA	17,900				17,900	14,320	3,580	9
LANDAK	18,600			9,000	27,600	23,880	3,720	13
MELAWI	16,000				16,000	12,800	3,200	11
PONTIANAK	13,250				13,250	10,600	2,650	9
SAMBAS	16,900	2,150	3,500		22,550	18,740	3,810	19
SANGGAU	18,150		3,500		21,650	18,020	3,630	15
SEKADAU	4,150				4,150	3,320	830	7
SINTANG	17,000			6,000	23,000	19,600	3,400	14
<b>KALIMANTAN BARAT</b>	<b>202,100</b>	<b>12,675</b>	<b>10,500</b>	<b>28,500</b>	<b>253,775</b>	<b>211,215</b>	<b>42,560</b>	<b>175</b>

Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011.

## KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

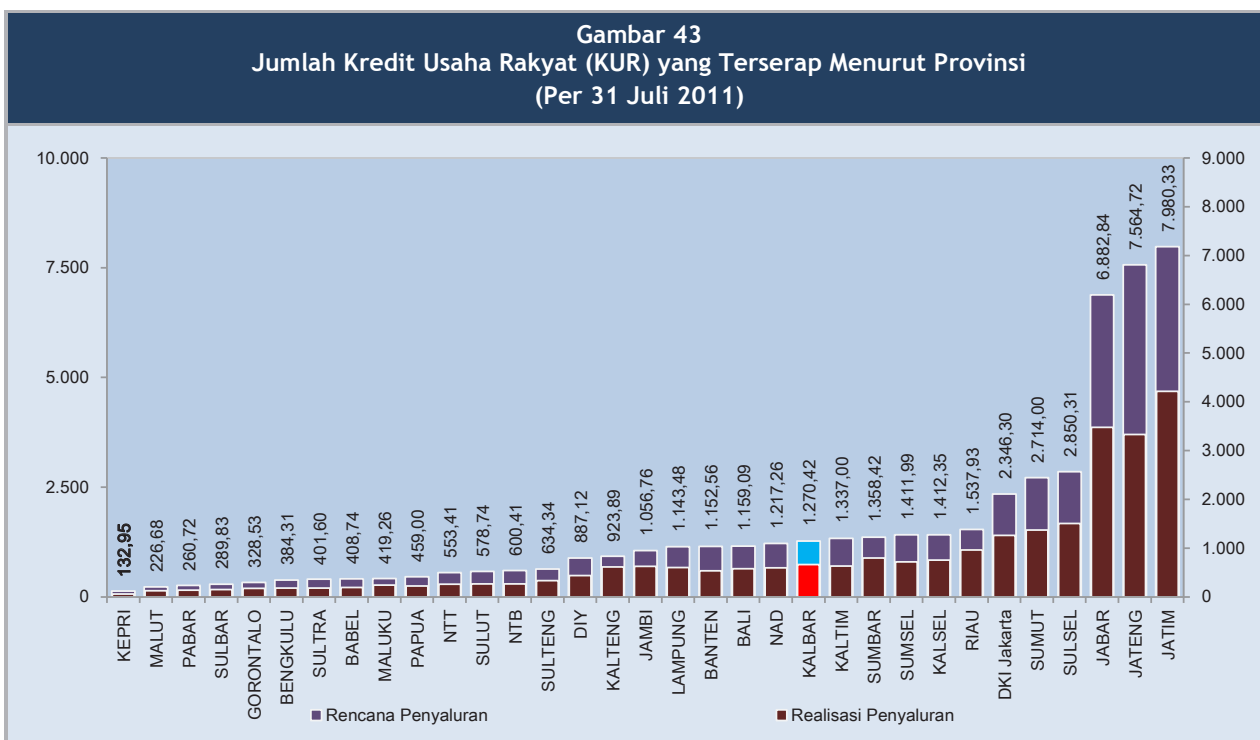


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

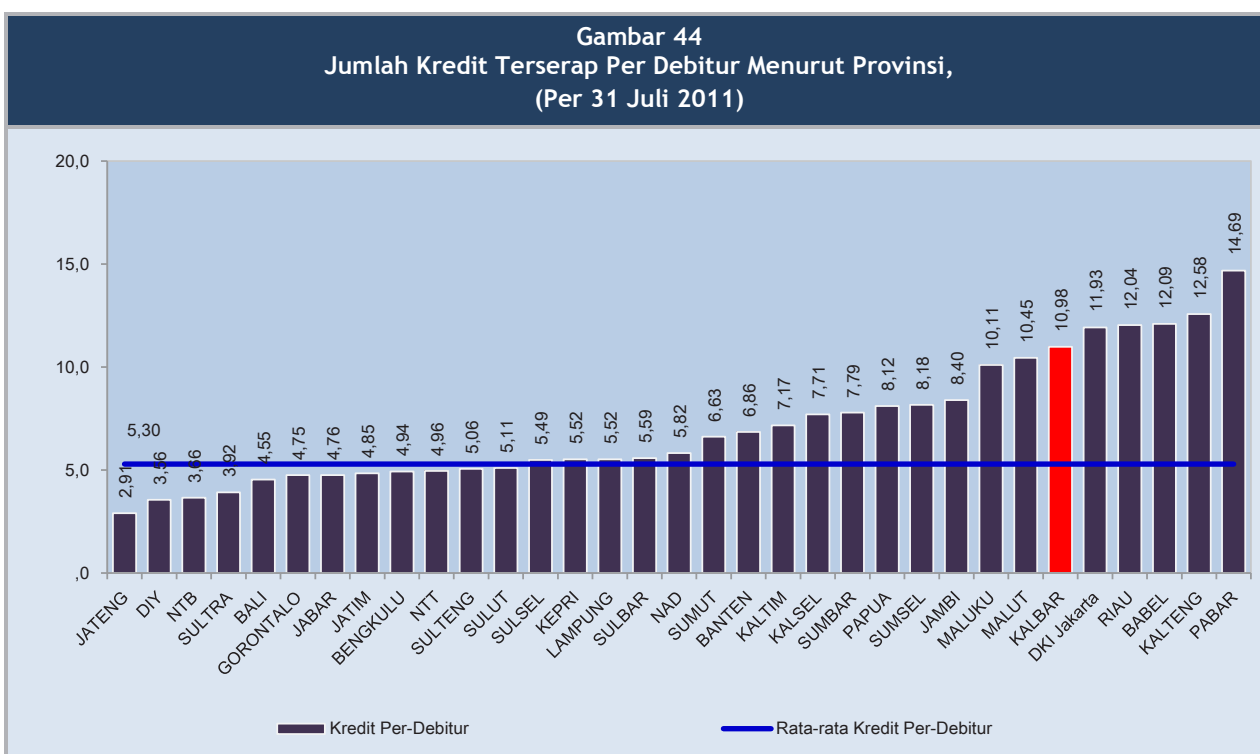


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

## KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

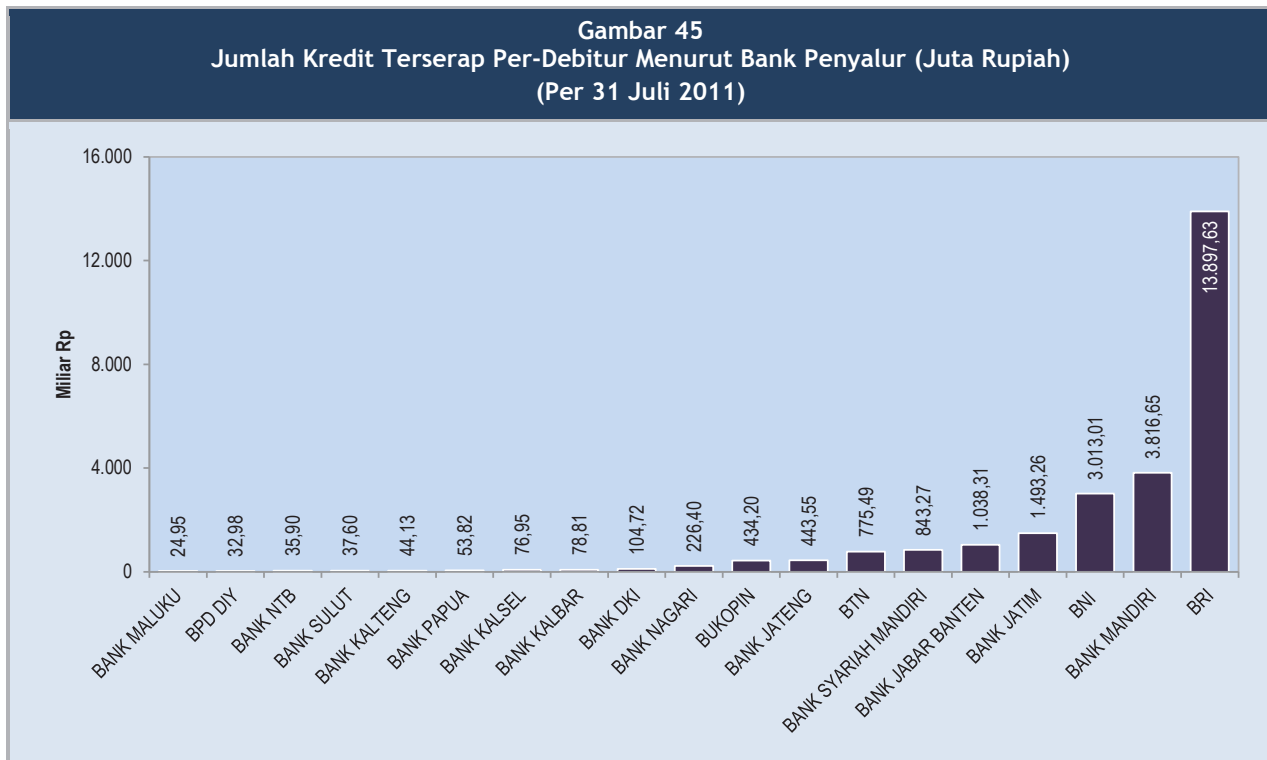


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

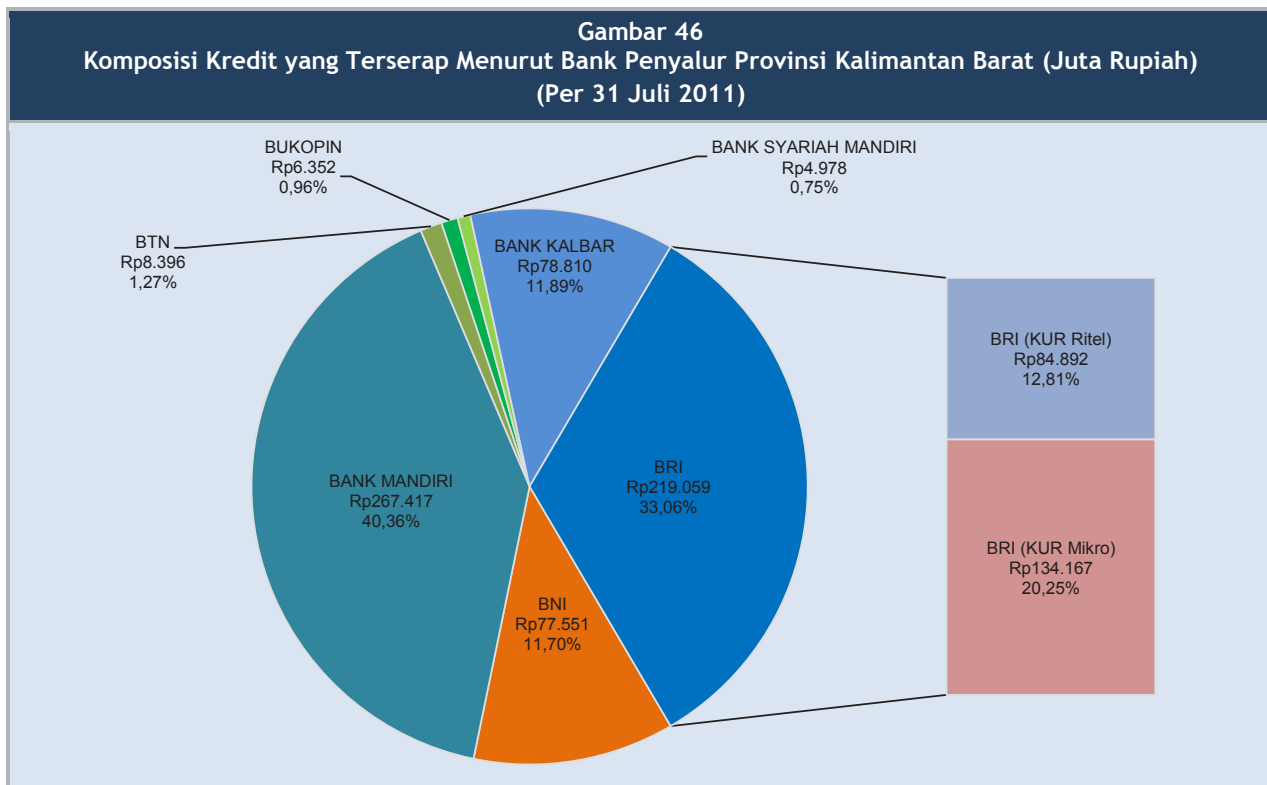


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

## KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

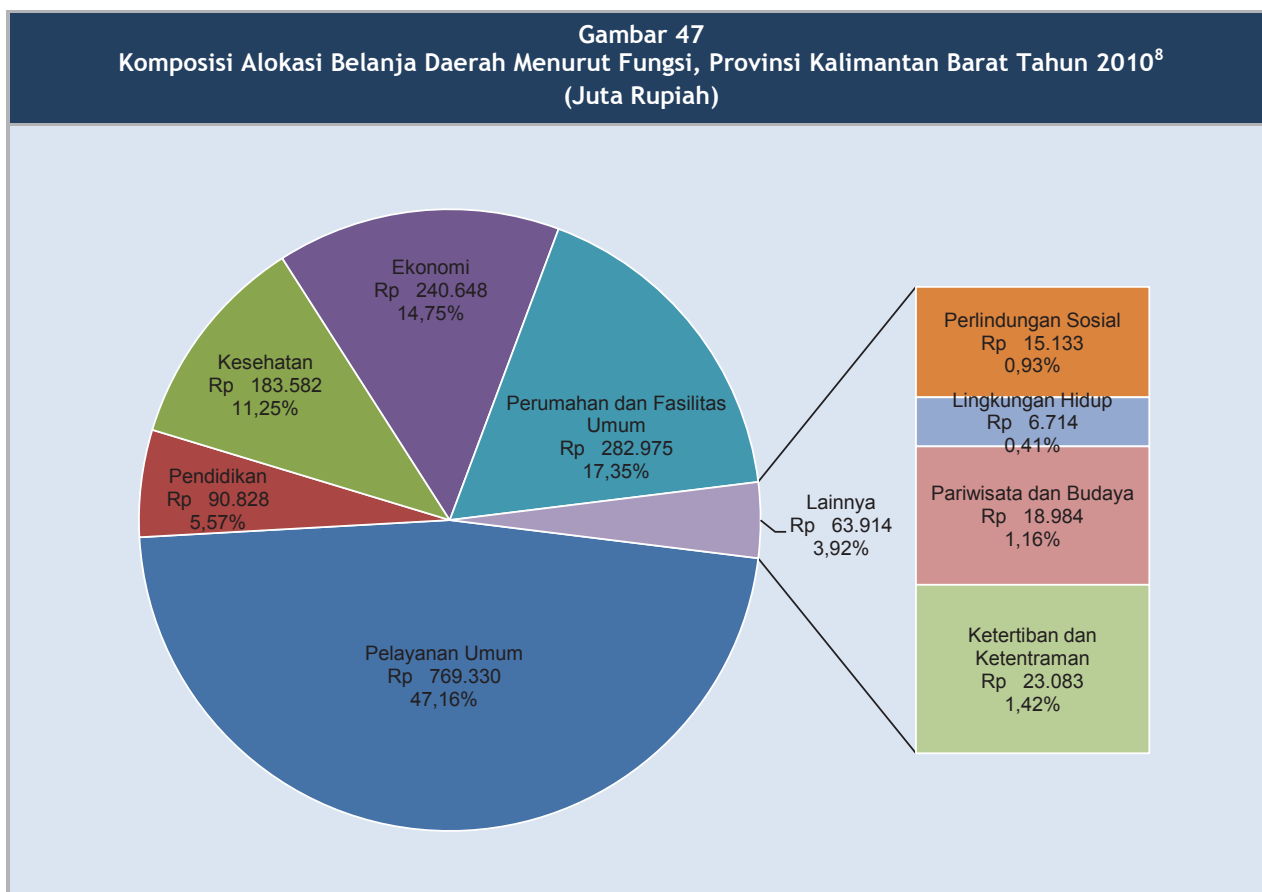


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011



Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

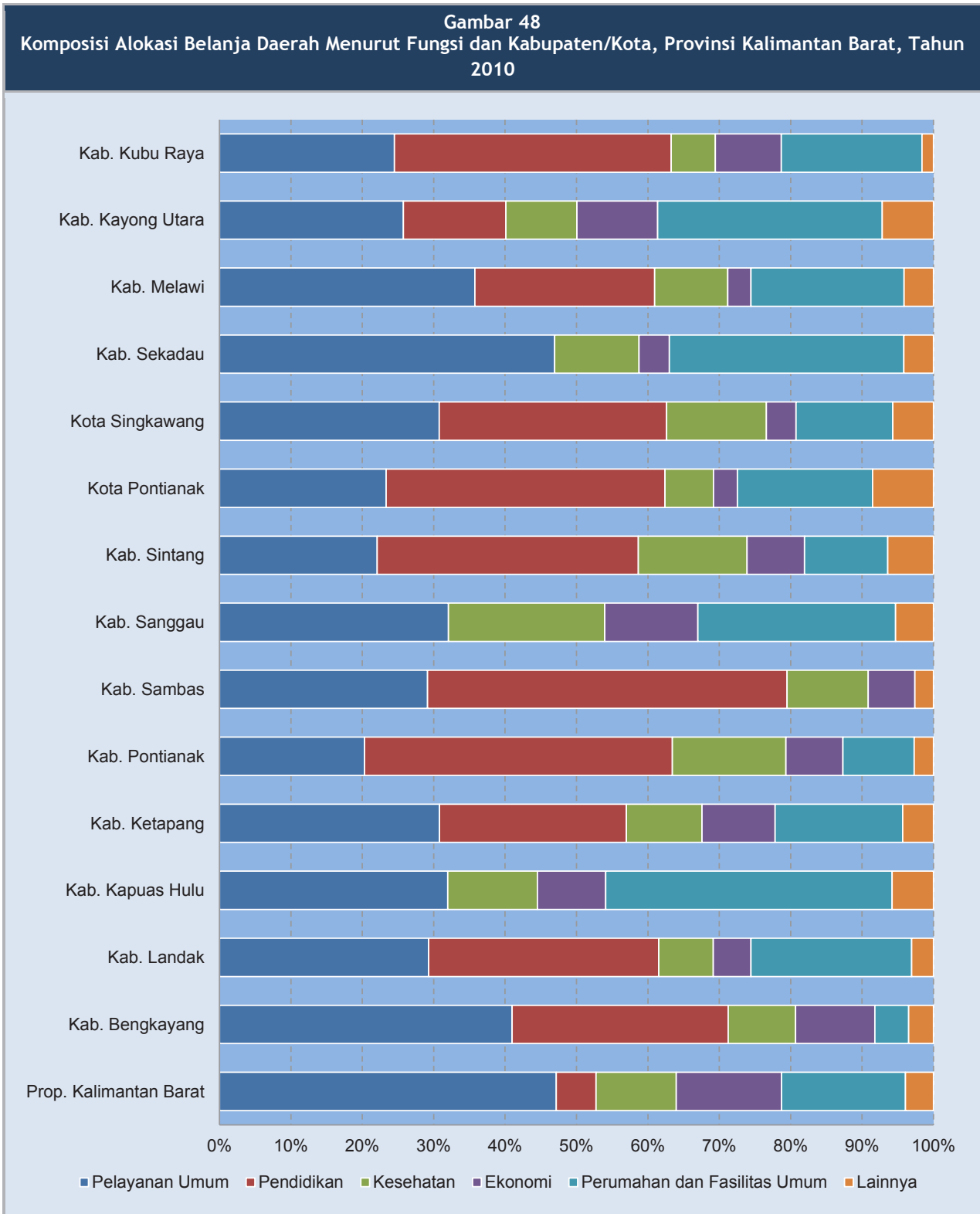
## KEUANGAN DAERAH



Sumber: Dirjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan, 2010

<sup>8</sup> Komposisi Alokasi Belanja Daerah merupakan angka Anggaran Tahun 2010 (Bukan nilai realisasi).

# KEUANGAN DAERAH



Sumber: Dirjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan, 2010